

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sila Lestari Ningsih
NIM : 084 131 039
Prodi/Jurusan : PAI/Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
Judul : **Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap
Religius Siswa Di SMP Negeri 6 Jember**

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 September 2017

- Saya yang menyatakan,



SILA LESTARI NINGSIH
NIM. 084 131 039

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Sila Lestari Ningsih
NIM: 084 131 039

Disetujui Pembimbing



Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 19670525 200012 1 001

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 JEMBER**

SKRIPSI

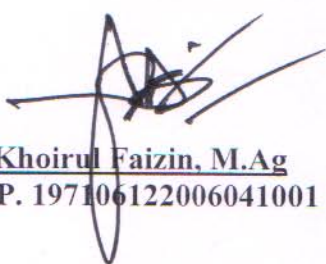
Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Kamis
Tanggal: 14 Desember 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris




Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 197106122006041001


Wiwin Maisyarah, M.Si
NIP. 198212152006042005

ANGGOTA:

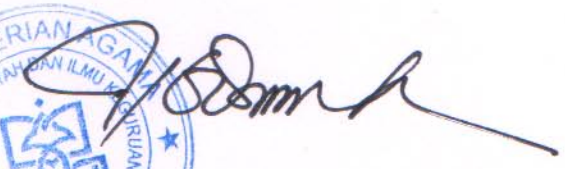
1. Dr. H Abdul Mu'is Tabrani, MM.

2. Drs. Mahrus, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. R. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 2002212 1 003

**PELAKSANAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 6 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Sila Lestari Ningsih
NIM. 084 131 039

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NOVEMBER 2017**

ABSTRAK

Sila Lestari Ningsih, 2017: *Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di SMP Negeri 6 Jember*

Tujuan pendidikan menurut islam untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah manusia melalui ajaran islam terutama terhadap anak. Melalui kegiatan keagamaan bertujuan menambah keimanan serta ketakwaan siswa terhadap Allah SWT, mengurangi perilaku menyimpang yang dilakukan siswa serta meningkatkan sikap religius siswa. Salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang peduli terhadap sikap religius siswanya adalah SMP Negeri 6 Jember melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitiannya adalah: 1) Apa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember? 2) Bagaimana Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember? 3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah untuk:1) Mendiskripsikan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.2) Mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.3) Mendiskripsikan hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan Jenis penelitian lapangan. Penentuan subyek penelitian secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu: observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kualitatif deskriptif. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember dibagi empat yaitu Pembiasaan membaca yasin, sholat dzuhur berjamaah, istighosah, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). 2) Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember berupa pembiasaan membaca yasin, dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama diikuti seluruh siswa di kelas masing-masing. Sholat dzuhur berjamaah, dilaksanakan setiap hari senin-kamis di musholla diikuti siswa sekelas setiap harinya disesuaikan dengan jadwal. Istighosah, dilaksanakan setiap hari jum'at di musholla dari jam 06.30-jam pertama berakhir di semester genap. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dilaksanakan setiap hari sabtu di musholla pada jam terakhir yang digunakan khusus pengembangan diri. 3) Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember dibagi empat yaitu Pembiasaan membaca yasin dapat meningkatkan sikap kedisiplinan dan kejujuran. Sholat dzuhur berjamaah dapat meningkatkan sikap kedisiplinan. Istighosah dapat meningkatkan sikap rendah hati, dan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dapat meningkatkan sikap bermanfaat bagi orang lain.

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL PENELITIAN (SAMPUL)	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	75
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-lampiran yang berisi:	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Penelitian	
3. Jurnal Kegiatan Penelitian	
4. Foto Kegiatan	
5. Denah Lokasi Smp Negeri 6 Jember	
6. Tata Tertib Siswa	
7. Absensi Pembiasaan Membaca Yasin	

8. Absensi Sholat Dzuhur Berjamaah
9. Absensi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
10. Jadwal Pelajaran Semester Genap
11. Jadwal Sholat Dzuhur Berjamaah
12. Jadwal Sholat Dhuha dan Istighosah
13. Amalan-amalan Istighosah
14. Surat Keterangan Permohonan Penelitian Skripsi
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian
16. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1.	Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu	13
4.1.	Pergantian Kepala SMP Negeri 6 Jember	50
4.2.	Rombongan Belajar SMP Negeri 6 Jember	52
4.3.	Jumlah Peserta Didik Seluruhnya SMP Negeri 6 Jember	52
4.4.	Pembagian Tugas Guru dalam Struktur Organisasi Sekolah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 / 2018	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.² Dalam ensiklopedi pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar memfasilitasi orang sebagai pribadi yang utuh sehingga teraktualisasi dan berkembang potensinya mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendaki melalui belajar.³

Pengertian pendidikan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”⁴

Pendidikan dalam islam terikat oleh nilai ketuhanan (theistik). Karena itu, pemaknaan pendidikan merupakan perpaduan antara keunggulan spiritual dengan kultural. Dengan demikian, budaya akan berkembang dengan berlandaskan nilai-nilai agama yang pada gilirannya akan menghasilkan cipta, karya, rasa dan karsa manusia yang sadar akan nilai-nilai ilahiyah. Kesadaran

² Abd. Muis Thabrani, *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember, STAIN Jember Prees, 2013), 21.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar* (Jakarta Bumi Aksara, 2005), 32.

⁴ Sekertaris Negara RI, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

beragama yang mengkrystal dalam pribadi orang yang beriman dan bertaqwa adalah wujud kepatuhannya terhadap Allah SWT. Kepatuhan ini di landasi oleh keyakinan dalam diri seseorang mengenai pentingnya seperangkat nilai relegius yang di anut. Karena kepatuhan maka niat, ucap, pikir, tindakan, perilaku dan senantiasa diupayakan berada dalam lingkup nilai-nilai yang diyakini. Apabila hal tersebut dikaitkan dengan tujuan akhir Pendidikan Agama Islam dalam mencapai manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlak yang mulia, maka kesadaran beragama memiliki peran yang signifikan dalam mencapai tujuan tersebut.⁵

Zakiah derajat mengatakan bahwa tujuan pendidikan islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola taqwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena taqwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung bahwa pendidikan islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan akhirat nanti.⁶

Dalam pandangan islam, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah manusia melalui ajaran islam terutama terhadap anak. Hal ini berarti pendidikan islam

⁵ Rohmat Mulyana, *mengartikulasikan Pendidika Nilai* (Bandung: CV alfabeta, 2004), 199

⁶ Nur Ubhiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 1999), 32.

bertujuan menyiapkan manusia sejak usia dini agar menjadi generasi yang memiliki kepribadian dengan pola iman dan taqwa kepada Allah SWT. Karena pendidikan pada masa anak-anak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus di tanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan pendidikan di sekolah.

Dalam pendidikan di sekolah sebagai rumah kedua siswa untuk belajar, juga perlu ditanamkan pendidikan keagamaan. Karena pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.⁷ Melalui pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam diharapkan akan terbentuk pribadi yang berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga Pendidikan Agama Islam menjadi sebuah cita-cita yang luhur bagi setiap umat muslim. Karena bagi seorang muslim, Pendidikan Agama Islam bukan hanya untuk dipelajari materinya saja ataupun dibaca atau dihafal terus menerus, namun yang terpenting dalam Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana pengamalan dari pendidikan agama yang dipelajarinya dapat teraktualisasikan dengan baik dan benar dalam kehidupan nyata.

Dalam hal ini untuk mencapai cita-cita Pendidikan Agama Islam adalah dengan menambahkan jam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui

⁷ Sekertaris Negara RI, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

bentuk kegiatan keagamaan di luar mata pelajaran dengan tujuan agar dapat menambah keimanan serta ketakwaan siswa terhadap Allah SWT dan juga agar dapat mengurangi tindakan atau perilaku menyimpang yang dilakukan siswa. Dalam hal ini tugas dan tanggung jawab pendidikan agama, keluarga dan masyarakat cenderung mempercayakan sebagian tanggung jawabnya kepada guru Pendidikan Agama Islam.⁸

Sebagai guru yaitu seorang pendidik sebagai insan yang mulia dan berjasa karena merekalah yang bertanggung jawab mendidik manusia untuk melahirkan generasi Muslim yang beriman dan beramal soleh serta sanggup melaksanakan tugas terhadap diri, keluarga, masyarakat dan negara. Guru dalam sejarah hidupnya sanantiasa menghargai kejayaan anak didiknya serta sanggup berkorban dan melakukan apa saja untu mafaat dan kesejahteraan orang lain. Dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 66 Allah Berfirman sebagai berikut:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?".⁹

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang guru ialah menuntun anak didiknya agar anak didiknya seseuai dengan yang diharapkan oleh bangsa negara dan agamanya, memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan

⁸ Namu Ahmad An-nahidl, dkk, *Pendidikan Agama Indonesia Gagasan dan Realitas* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2010), 271

⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 18:66

dihadapi dalam menuntut ilmu, dan mengarahkan siswanya ke jalan yang baik dan benar sesuai dengan ajaran islam.

Dalam hal keagamaan seorang guru di sekolah juga berperan penting bagi siswa untuk menjadikan anak yang berkpribadian baik serta berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Bukan hanya itu saja dalam hal ini, suatu faktor penting yang memegang peranan menentukan dalam kehidupan remaja adalah agama.¹⁰

Salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang peduli terhadap sikap relegius siswanya melalui kegiatan keagamaan adalah SMP Negeri 6 Jember. Sekolah ini merupakan sekolah yang mengoptimalkan pengembangan sikap relegius melalui kegiatan keagamaan.¹¹ Selain itu kegiatan keagamaan ini diterapkan karena mengingat bahwa SMP Negeri 6 Jember merupakan sekolah umum yang porsi pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 jam dalam seminggu, sehingga perlu adanya penguatan lebih pada ranah spiritual siswa.

Kemudian permasalahan selanjutnya adalah mengenai akhlak atau tingkah laku siswa. Terkadang masih ada siswa yang melakukan tingkah laku yang tidak baik seperti misalnya, bertengkar sesama teman, melanggar tata tertib sekolah, berbicara kotor dan lain sebagainya. Berdasarkan dari latar belakang tersebutlah maka guru Pendidikan Agama Islam menerapkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan di luar pelajaran. Penerapan tersebut juga didukung oleh guru-guru yang lain bahkan kepala

¹⁰ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 82.

¹¹ Observasi, Jember, 24 Maret 2017.

sekolahpun sangat mendukung dengan di terapkannya kegiatan keagamaan ini. Dengan adanya kegiatan keagamaan siswa menjadi lebih memahami agama yang dianutnya, lebih giat lagi untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama. Jadi agama tidak hanya sebagai status saja melainkan sebagai pandangan dalam setiap perbuatan. Karena SMP Negeri 6 Jember ini merupakan sekolah umum maka perlu penguatan lebih pada ranah spiritual.¹²

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Jember dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di SMP Negeri 6 Jember”**

B. Fokus Penelitian

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³

Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?

¹² Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴

Berdasarkan fokus masalah yang telah ditentukan diatas, peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagaimana berikut :

1. Untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
3. Untuk mendiskripsikan hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan bersifat praktis.¹⁵ Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 73.

meningkatkan sikap religius siswa di sekolah, serta untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik sebagai bekal dalam melaksanakan penelitian dimasa yang akan datang

b. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini menambah beberapa hasil penelitian yang telah ada sebagai pembendaharaan perpustakaan khususnya Jurusan pendidikan Islam.

c. Bagi Lembaga yang diteliti SMP Negeri 6 Jember

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai data sekolah, bahan masukanserta evaluasi sekolah terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di sekolah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian.¹⁶

Adapun definisi istilah yang ditekankan disini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan mempunyai arti aktifitas, kegairahan, usaha dan pekerjaan. Sedangkan. Sedangkan keagamaan adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul. Dimana ajaran-ajaran berisi mengenai berbagai aspek dari kehidupan manusia dan sebagai sumber dari ajaran tersebut adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹⁷

Kegiatan keagamaan adalah suatu kegiatan yang berupa kegiatan-kegiatan agama Islam yang diarahkan untuk menembah wawasan dan pengetahuan keagamaan serta memberikan keteladanan sehingga anak didik dapat mengekspresikan pada sebuah amalan yang nyata. Sekolah berupaya untuk merealisasikannya dalam bentuk kegiatan atau aktivitas keagamaan seperti sholat berjamaah, pembacaan yasin, istighosah dan lain sebagainya. Kegiatan keagamaan dilaksanakan sebagai usaha meningkatkan kepribadian siswanya agar ia mempunyai kepribadian yang luhur.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya). Meningkatkan

¹⁷ Harun nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek* (Jakarta: UI Press, 2008), 17.

adalah unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.

4. Sikap Religius

sikap atau attitude adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang, suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap suatu perangsang atau situasi tertentu.¹⁸ Sikap yang menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong untuk bertindak laku yang ditujukan ke arah suatu objek khusus dengan cara tertentu, baik objek itu berupa orang kelembagaan ataupun masalah bahkan berupa dirinya sendiri. Sedangkan religius, kata dasar religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama. Dapat disimpulkan bahwa sikap religius adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan aktifitas selalu berkaitan dengan agamanya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk lebih memudahkan dalam menyajikan dan memahami dari isi penulisan karya tulis ilmiah ini, maka dibuatlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB Satu berisi Pendahuluan, merupakan gambaran global dari judul skripsi yang meliputi: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan. Fungsi bab

¹⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 141.

ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB Dua berisi Kajian Kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan terkait kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu ini mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan kajian teori yang memuat tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB Tiga berisi Metode Penelitian, yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap tahap penelitian. Fungsi bab ini adalah untuk acuan atau pedoman dalam penelitian, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

BAB Empat berisi Penyajian dan Analisis Data, yang meliputi; gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang telah diperoleh.

BAB Lima berisi Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari penulis dan diakhiri dengan penutup. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Kesimpulan ini akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif terkait penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁹

Berdasarkan tinjauan hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan.

- a. Wardatus Soleha (IAIN Jember, 2017) “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di MA Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.²⁰
- b. Lela Tikasari (IAIN Jember, 2017) “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember”.²¹

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45.

²⁰ Wardatus Soleha, “*Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di MA Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Skripsi, IAIN Jember, 2017.

²¹ Lela Tikasari, “*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember*”, Skripsi, IAIN Jember, 2017.

- c. Uswatun Hasanah (IAIN Jember, 2017) “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017”.²²

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan kajian terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Wardatus Soleha, 2017, Dengan Judul “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di MA Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.	<p>a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan hablum minallah Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p> <p>b. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang berhubungan dengan hablum minannas Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?</p>	Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif serta persamaan pada pembahasannya yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan	Dalam penelitian Wardatus Soleha, terfokus pada “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di MA Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. sedangkan penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa Di SMP Negeri 6 Jember.
2.	Lela Tikasari, 2017, dengan	a. Bagaimana Internalisasi nilai-nilai	Pendekatan penelitian menggunakan	Dalam penelitian Lela Tikasari terfokus pada

²² Uswatun Hasanah, “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi, IAIN Jember, 2017.

	<p>judul, “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember”</p>	<p>karakter religius melalui kegiatan kajian kitab di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember?</p> <p>b. Bagaimana Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan sholat berjamaah di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember?</p> <p>c. Bagaimana Internalisasi nilai-nilai karakter religius melalui kegiatan pembiasaan ibadah sunnah di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember?</p>	<p>an pendekatan kualitatif, serta persamaan pada pembahasannya yaitu mengenai kegiatan keagamaan</p>	<p>Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Ma’had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember sedangkan penelitian yang Peneliti lakukan terfokus pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa Di SMP Negeri 6 Jember</p>
3.	<p>Uswatun Hasanah, 2017, dengan judul “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah</p>	<p>a. Bagaimana pembinaan akhlak siswa kepada Allah SWT melalui pembinaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Tahun</p>	<p>Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, serta persamaan pada pembahasannya yaitu mengenai kegiatan</p>	<p>Dalam penelitian Uswatun Hasanah Terfokus pada Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo,</p>

Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017”	Pelajaran 2016/2017? b. Bagaimana pembinaan akhlak siswa kepada Allah SWT melalui pembinaan kegiatan keagamaan di Sekolah Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017”	keagamaan	Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017 sedangkan penelitian yang Peneliti lakukan terfokus pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa Di SMP Negeri 6 Jember
-----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian.²³

1. Kajian Teori tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan apa-apa yang telah direncanakan.²⁴ Menurut George R. Terry pelaksanaan (*actuating*) merupakan gerakan-gerakan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

²⁴ Hartatik Sukirman, Dkk, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 7.

sasaran.²⁵ Selain dua pengertian tersebut pelaksanaan (*actuating*) tak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.²⁶

Pelaksanaan, dapat diambil kesimpulan suatu pengertian bahwa pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Pengertian kegiatan keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Kegiatan merupakan aktivitas, kegairahan, usaha atau pekerjaan.”²⁷ Kegiatan merupakan bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan.

Agama adalah seperangkat pedoman hidup yang diyakini bersifat skral dan berasal dari zat yang Maha Tinggi dengan perantaraan seorang manusia pilihan, yang berisi tentang tata aturan tentang perbuatan yang seharusnya dilakukan maupun perbuatan yang seharusnya ditinggalkan oleh para pemeluknya, dan barang siapa yang mentaati peraturan pedoman hidup tersebut maka seseorang akan mendapat balasan tentang kenikmatan dan kebahagiaan hidup baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat.²⁸ Agama memang membawa peraturan-peraturan yang merupakan hukum yang harus dipatuhi oleh semua orang. Agama memang menguasai diri seseorang dan membuat

²⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), 125.

²⁶ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, 125.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 477.

²⁸ Baharudin dan Mulyono, *Psikologi Agama dan Perspektif Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 70.

ia tunduk patuh kepada Tuhan dengan menjalankan ajaran-ajaran agama.²⁹ Sebab agama merupakan aspek yang penting bagi manusia dan merupakan fenomena yang universal karena ditemukan disetiap masyarakat.³⁰

Dapat diambil suatu pengertian bahwa agama adalah peraturan Tuhan yang diberikan kepada manusia, unrtuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak. Hal ini diperkuat dengan firman Allah SWT dalam Q.S Ar-Rum ayat 30, sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.³¹

Sedangkan keagamaan berasal dari kata agama yang kemudian mendapat awalan “ke” dan akhiran ”an” sehingga membentuk kata keagamaan. Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) istilah keagamaan diartikan sebagai yang segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.³² Keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri

²⁹ Zulaichah Ahmad, *Psikologi Agama* (Mangli: Jember Press, 2013), 5.

³⁰ Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik hingga Modern* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 21

³¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 30:30.

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 18.

seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.³³

Dapat diambil suatu pengertian bahwa keagamaan adalah sesuatu hal yang bersifat dan berhubungan dengan persoalan-persoalan agama yang akan mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan ketentuan agama.

Dapat diambil suatu pengertian bahwa kegiatan keagamaan ialah suatu aktivitas yang berhubungan dengan ajaran-ajaran agama yang diarahkan untuk menambah wawasan, pengetahuan serta memberikan keteladanan sehingga peserta didik dapat mengeksplorasikan pada amalan yang nyata.

c. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan

Menurut Buku Panduan Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler PAI terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler PAI yang dapat diterapkan/dilaksanakan di sekolah antara lain:³⁴

1) Pembiasaan Akhlak Mulia.

Pembiasaan Akhlak Mulia adalah upaya yang dilakukan oleh sekolah secara rutin dan berkelanjutan dalam membangun karakter (*character building*) keagamaan dan akhlak mulia peserta didik, sebagai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan agar peserta didik terbiasa berbicara, bersikap, dan berperilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan pembiasaan, diharapkan peserta didik

³³ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 199.

³⁴ Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, *Buku Panduan Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler PAI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 24.

memiliki karakter dan perilaku terpuji baik dalam komunitas kehidupan di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Beberapa kegiatan pembiasaan akhlak mulia yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah, antara lain: shalat berjamaah, tadarusan, baca do'a pada awal dan akhir pelajaran, melafalkan Asmaul Husna atau melakukan suatu pekerjaan, mengucapkan dan menjawab salam, infak dan shodaqoh, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, berperilaku jujur, adil memanfaatkan waktu luang untuk kebaikan, tolong menolong dan hormat pada sesama.

2) Pekan Keterampilan dan Seni

Pekan keterampilan seni adalah wahana kompetisi dikalangan peserta didik dalam berbagai jenis keterampilan dan seni agama yang diselenggarakan mulai tingkat sekolah, gugus, kecamatan kabupaten/kota, propinsi sampai dengan tingkat nasional. Jenis keterampilan yang dapat dilombakan antara lain: Musabaqah Tilawatil Qur'an, kaligrafi, hafalan surat pendek, pidato, cerdas cermat, khutbah Jum'at, hafalan do'a, menjadi imam, adzan, baca sajak, puisi, lomba mengarang, kesenian Islam seperti nasyid, qasidah, dan lain-lain.

3) Pesantren Kilat

Pesantren kilat adalah kegiatan pesantren yang dilaksanakan pada saat liburan sekolah, dengan waktu yang relatif singkat di bulan Ramadhan atau diluar bulan Ramadhan. Pesantren kilat disebut juga pesantren Ramadhan apabila dilaksanakan pada bulan Ramadhan.

4) Ibadah Ramadhan

Kegiatan Ibadah Ramadhan (Irama) adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan selama bulan suci Ramadhan, dengan durasi waktu mulai malam pertama shalat tarawih sampai dengan kegiatan halal bihalal (bersalam-salaman saling maaf-maafan) yang dilaksanakan dalam nuansa perayaan hari raya Idul Fitri. Kegiatan ibadah bulan suci Ramadhan antara lain meliputi: shalat wajib, shalat tarawih, shalat sunnah lainnya, tadarrus, buka bersama, zakat fitrah, santunan anak yatim, mendengarkan ceramah di masjid dan lain lain sampai dengan kegiatan halal bihalal.

5) Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an

Tuntas Tulis Baca Al-Qur'an adalah kegiatan khusus yang dilakukan oleh sekolah diluar jam pelajaran dalam rangka mendidik, membimbing, dan melatih keterampilan membaca, menulis, menghafal, dan memahami arti Al-Qur'an, khususnya bagi para peserta didik yang belum memiliki kompetensi membaca dan menulis Al-Qur'an.

6) Wisata Rohani

Wisata Rohani adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat dilakukan dalam bentuk *out bound* atau umroh pelajar yang ditujukan sebagai wahana hiburan yang menyenangkan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman

religius yang bermanfaat. Kegiatan wisata rohani, pada gilirannya diharapkan juga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

7) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan memperingati Hari Besar Islam, dengan maksud syiar Islam sekaligus menggali arti dan makna dari suatu Hari Besar Islam. Hari Besar Islam yang dimaksud antara lain: Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan Tahun Baru Islam atau bulan Muharram, Idul Fitri dan Idul Adha.

d. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan

Adapun bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah adalah:

1) Pembiasaan membaca yasin

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa.³⁵ Pembiasaan adalah upaya praktis dalam membina dalam pembentukan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.³⁶

³⁵ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Teras, 2009), 93.

³⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 48.

Sedangkan Surat Yasin adalah surat ke- 36 dalam Al- Qur'an yang terdiri dari 83 ayat. Surat ini termasuk surat Makkiyah. Pokok-pokok surat Yasin meliputi akidah umat sebelum Nabi Muhammad saw., perjuangan Rasulrasul Allah SWT. dalam menyampaikan risalah kenabian, keagungan Allah SWT., dan keanekaragaman perilaku manusia. Surat Yasin dimulai dengan sumpah Allah SWT. yang menegaskan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah utusan Allah SWT. untuk memperingatkan semua manusia yang belum diperingatkan pada masa sebelumnya.³⁷ Diantara keutamaan surat Yasin adalah:³⁸

- a) "Hati Al- Qur'an adalah surah Yasin. Allah SWT. Mencatatkan pahala bagi pembacanya sebanding dengan membaca Al- Qur'an sepuluh kali."
- b) "Barang siapa membaca surah Yasin pada malam Jumat, maka Allah SWT. Memberikan keimanan yang kukuh."
- c) "Barang siapa membaca surat Yasin pada suatu malam karena mengharapkan ridha Allah SWT., maka Allah SWT., mengampuni dosa- dosanya yang lampau dan keesokan harinya."
- d) "Barang siapa membaca surat Yasin maka Allah menolakkan segala keburukan dan memenuhi segala kebutuhanya."

³⁷ Al-Jumanatusy Sayrif, *Majmu' Syarif Kamil* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2003), 12.

³⁸ Al- Jumanatusy Sayrif, *Majmu' Syarif Kamil*,13.

e) “Barang siapa membaca surat Yasin di depan orang yang sedang menghadapi sakratulmaut, maka Allah SWT., meringankan dan memudahkan keluarnya roh.”

f) “Barang siapa berziarah ke kuburan, lalu membaca surat Yasin, maka Allah meringankan siksa seluruh ahli kubur pada waktu itu.

Selanjutnya pembaca surat Yasin memperoleh pahala yang sama dengan jumlah pahala ahli kubur yang ada.”

Jadi dapat diambil suatu pengertian bahwa pembiasaan membaca yasin adalah upaya praktis dalam membina dalam pembentukan anak dan menciptakan suatu kebiasaan bagi anak didik dengan membaca surah yasin yang merupakan hati Al-Qur’an.

2) Sholat dzuhur berjamaah

Sholat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat.

Sholat Menurut bahasa arab ialah “doa”, tetapi sholat yang dimaksud disini ialah “ibadat yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan”.³⁹ Hal ini dikuatkan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45, sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

³⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 53.

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴⁰

Berdasarkan ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk melaksanakan sholat, karena sesungguhnya sholat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar.

Abu Zahra menjelaskan bahwa adab dalam sholat diantaranya yaitu: mengambil wudhu', merapikan barisan sholat, menutup aurat dan tertib.⁴¹

Shalat dzuhur merupakan salah satu dari shalat wajib atau shalat fardhu. Sedangkan Sholat berjamaah adalah apabila dua orang yang sholat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain. Orang yang diikuti (yang di hadapan) dinamakan imam, sedangkan yang mengikuti dibelakang dinamakan makmum.⁴² Hal tersebut diperkuat Dalam firman Allah SWT potongan Q.S An-Nisa ayat 102, sebagai berikut:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلَتَقُمْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ مَّعَكَ
وَلْيَأْخُذُوا آسَلِحَتِهِمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ

⁴⁰ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 29:45

⁴¹ Abu Zahra, *Tuntunan Sholat Wajib dan Sunnah* (Yogyakarta rta: PT. Suka Buku, 2014), 128.

⁴² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algansindo, 2013), 106.

طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ
وَأَسْلِحَتَهُمْ ﴿١٦٧﴾

Artinya: Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata.⁴³

Sabda Rasulullah Saw dalam Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan tentang pahala orang yang melaksanakan sholat berjamaah, sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ
صَلَاةِ الْفَدَى بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم والترمذي والنسائي وابن ماجه وأحمد)

Artinya: Dari Ibnu Umar. Ia berkata bahwa Rasulullah Saw telah bersabda, “Kebaikan sholat berjamaah melebihi salat sendirian sebanyak 27 derajat ”(H.R Bukhari dan Muslim).⁴⁴

Dapat diambil suatu pengertian bahwa sholat berjamaah itu dilakukan oleh dua orang atau lebih dan melaksanakan sholatnya secara bersama dan ada yang menjadi iman dan ada yang menjadi makmum. Dan melaksanakan sholat berjamaah itu lebih baik dari pada sholat sendirian dan mendapatkan pahala 27 derajat.

⁴³ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 04:102.

⁴⁴ Hadis yang dikutip oleh Sulaiman Rasjid, dalam buku Fiqh Islam, yang dikeluarkan oleh [Shahih: Al-Bukhari (648) dan Muslim (649)], dalam kitab Riyadhus Sholihin, Bab 191 mengenai keutamaan Shalat Berjamaah.

3) Istighosah

Kata “istighosah” استغاثة berasal dari “al-ghouts” الغوث yang berarti pertolongan. Dalam tata bahasa Arab kalimat yang mengikuti pola (*wazan*) “istaf’ala” استفعل atau “istif’al” menunjukkan arti permintaan atau permohonan. Maka istighosah berarti meminta pertolongan. Seperti kata ghufraan غفران yang berarti ampunan ketika diikutkan pola istif’al menjadi istighfar استغفار yang berarti memohon ampunan. Istighosah artinya meminta pertolongan kepada Allah SWT.⁴⁵

Menurut Asmaun Sahlan menyatakan bahwa istighosah adalah doa bersama yang bertujuan memohon pertolongan dari Allah SWT. Inti dari kegiatan ini sebenarnya dhikrullah dalam rangka *taqarrub ila Allah* (mendekatkan diri kepada Allah SWT). Jika manusia sebagai hamba selalu dekat dengan Sang Khaliq, maka segala keinginannya akan dikabulkan oleh-Nya.⁴⁶ Istighosah adalah meminta pertolongan kepada Allah karena dalam keadaan bahaya.⁴⁷

Kata istighosah mempunyai berbagai makna dari berbagai pendapat, diantaranya : Istighosah berasal dari kata “*ghoutsu, ghotsa, ghoutsan, ighotsatan*” yang artinya pertolongan, menolongnya, membantunya. Menurut Muhammad Ibn Abdul Wahab dalam “*Kitab Tauhid*” istighosah adalah meminta sesuatu untuk menghilangkan

⁴⁵ Fadeli dan subhan, *Antologi NU, Buku 1* (Surabaya: Khalista, 2007), 122.

⁴⁶ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2009), 121.

⁴⁷ Nurcholis, *50 amaliyah an-nahdliyah* (Tulungagung: Bambang Adhyaksa (Ketua Lembaga Pelestarian Seni Dan Sejarah Tulungagung), t.t), 36

kesusahan atau kesedihan, dan memohon bantuan hanya dengan Allah SWT. Itu diperbolehkan di dalam segala urusan kebaikan.⁴⁸

Dalam firman Allah SWT surat Al-Anfal ayat 9 disebutkan:

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّن

الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ﴿٩﴾

Artinya: (ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu Malaikat yang datang berturut-turut".⁴⁹

Ayat ini menjelaskan peristiwa ketika Nabi Muhammad SAW. memohon bantuan dari Allah SWT, saat itu beliau berada di tengah berkecamuknya perang badar dimana kekuatan musuh tiga kali lipat lebih besar dari pasukan Islam. Kemudian Allah mengabulkan permohonan Nabi dengan memberi bantuan pasukan tambahan berupa seribu pasukan malaikat.

Dalam firman Allah SWT surat Al-Ahqaf ayat 17 juga disebutkan;

وَالَّذِي قَالَ لَوْلَدِيهِ أَفٍ لَّكُمْ مَا أَتَعِدَانِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ
مِن قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَغِيثَانِ اللَّهَ وَيْلَكَ ءَأَمِنَ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا

هَذَا إِلَّا أَسْطِيرُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٧﴾

Artinya: Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya: "Cis bagi kamu keduanya, Apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan,

⁴⁸ Ibn Muhammad Abdul Wahab, *Kitab Tauhid* (Darul Arabiyah, 1388 H/1969 M), 33

⁴⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 8:9

Padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku? lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan: "Celaka kamu, berimanlah! Sesungguhnya janji Allah adalah benar". lalu Dia berkata: "Ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu belaka".⁵⁰

Maksud dari ayat di atas adalah memohon pertolongan Allah atas kedurhakaan sang anak dan keenganannya meyakini hari kebangkitan, dan tidak ada cara lain yang dapat ditempuh oleh keduanya untuk menyadarkan sang anak kecuali memohon pertolongan dari Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Dapat ditarik suatu pengertian bahwa istighosah adalah memohon pertolongan dari Allah SWT untuk terwujudnya sebuah "keajaiban" atau sesuatu yang paling tidak dianggap tidak mudah untuk diwujudkan.

4) Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya di hati).⁵¹ dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).⁵²

Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjiza, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang

⁵⁰ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 46:17

⁵¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 113.

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1557.

diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah (1) sampai akhir surat An-Nas (114).⁵³ Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai *kalamullah* (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia ini dan di akhirat kelak. Ajaran dan petunjuk Al-Qur'an tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya di dunia ini dan di akhirat kelak.⁵⁴

Dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 89 Allah SWT berfirman, sebagai berikut:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.⁵⁵

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Al Qur'an selain berperan untuk menjelaskan segala sesuatu, juga merupakan sesuatu

⁵³ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 34.

⁵⁴ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an (Tafsir Al-Ayat Al Tarbawiy)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 1.

⁵⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 16:89

yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Dapat diambil suatu pengertian bahwa Baca Tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

2. Kajian Teori tentang Meningkatkan Sikap Religius

a. Pengertian sikap religius

Sikap adalah perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.⁵⁶ Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap yang beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.⁵⁷ Sikap adalah suatu persiapan bertindak/berbuat dalam suatu arah tertentu. Sikap merupakan sebuah kecenderungan yang menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku yang ditujukan ke arah suatu objek khusus dengan cara tertentu, baik objek itu berupa orang, kelembagaan ataupun masalah bahkan berupa dirinya sendiri.⁵⁸

Attitude dapat diterjemahkan dengan tepat sebagai sikap dan kesediaan beraksi terhadap suatu hal. Secara umum bahwa sikap diuraikan sebagai salah satu dimensi yang dapat dijadikan sebagai penilaian dalam pelaksanaan keberagaman seseorang. Berkaitan

⁵⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 1346.

⁵⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2011), 118.

⁵⁸ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 104.

dengan hal tersebut maka dalam hal ini agama menjadi tiang kehidupan yang harus ditegakkan. Hanya dengan agama yang menganjurkan pemeliharaan keseimbangan antara dunia dan akhirat.⁵⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa sikap adalah suatu bentuk reaksi perasaan seseorang terhadap suatu obyek baik itu berupa perasaan yang mendukung (favorable) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorable).

Sedangkan yang dimaksud dengan religius adalah kata dasar dari religius ialah religi yang berasal dari bahasa asing “religion” sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Jalaluddin, Agama mempunyai arti Percaya kepada Tuhan atau kekuatan *super human* atau kekuatan yang di atas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, Ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap Tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan Tuhan seperti tampak dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁰ Religius adalah sikap dan patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.⁶¹

⁵⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 27.

⁶⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 25.

⁶¹ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta Rajawali Press, 2012), XI.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa religius merupakan suatu sikap yang kuat dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama serta sebagai cerminan dirinya atas ketaatannya terhadap ajaran agama yang dianutnya

Dari beberapa uraian diatas, dapat diambil suatu pengertian bahwa Sikap religius adalah suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktivitasnya selalu berkaitan dengan agamanya. Dalam hal ini pula dirinya sebagai hamba yang mempercayai Tuhannya berusaha agar dapat merealisasikan atau mempraktekkan setiap ajaran agamanya atas dasar iman yang ada dalam batinnya.

Menurut Gay Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, sebagaimana dicatat Asmaun Sahlan dalam bukunya *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, terdapat beberapa sikap religius yang tampak dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya diantaranya ialah:⁶²

a. Kejujuran

Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tharani Rusyan, arti jujur dalam bahasa Arab merupakan terjemahan dari kata *shiddiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari sifat-sifat

⁶² Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (Malang:UIN-MALIKI Press, 2009), 67-68.

terpuji (*Mahmudah*). Jujur juga disebut dengan benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan.⁶³

Kejujuran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “jujur” yang mendapat imbuhan ke-an, yang artinya “lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, tulus atau ikhlas”.⁶⁴

Dapat diambil suatu pengertian bahwa kejujuran adalah suatu pernyataan atau tindakan yang sesuai dengan faktanya sehingga dapat dipercaya dan memberikan pengaruh bagi kesuksesan seseorang. Kejujuran itu ada pada ucapan, juga ada pada perbuatan, sebagaimana seorang yang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya.

Jujur adalah sifat penting bagi Islam. Salah satu pilar Aqidah Islam adalah Jujur. Kejujuran adalah perhiasan orang berbudi mulia dan orang yang berilmu. Oleh sebab itu, sifat jujur sangat dianjurkan untuk dimiliki setiap umat Rasulullah SAW. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. An-Nisa’ ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا



Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya

⁶³ A. Thabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti* (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), 25.

⁶⁴ Muhammad Arifin bin Badri, *Sifat Perniagaan Nabi* (Bogor: Pustaka Darul Ilmi, 2008), 76.

Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.⁶⁵

Dalam firman Allah SWT QS. Al-Anfal ayat 27 sebagai berikut:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا خُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.⁶⁶

Dari dua ayat tersebut didapat pemahaman bahwa manusia, selain dapat berlaku tidak jujur terhadap dirinya dan orang lain, adakalanya berlaku tidak jujur juga kepada Allah dan Rasul-Nya adalah tidak memenuhi perintah mereka. Dengan demikian, sudah jelas bahwa kejujuran dalam memelihara amanah merupakan salah satu perintah Allah dan dipandang sebagai salah satu kebajikan bagi orang yang beriman.

Jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dengan perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Kejujuran

⁶⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 4:58

⁶⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 8:27

merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun pihak lain. Rahasia untuk meraih sukses adalah dengan selalu berkata jujur. Ketidakjujuran pada orang lain pada akhirnya akan mengakibatkan diri sendiri terjebak dalam kesulitan yang berlarut-larut.

b. Rendah hati

Sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain serta tidak memaksakan pendapat dan kehendak pribadi. Rendah hati adalah sikap atau perbuatan yang tidak menyombongkan diri. Rendah hati berbeda dengan rendah diri. Rendah diri berarti minder atau tidak memiliki rasa percaya diri karena merasa mempunyai kekurangan. Sikap rendah diri harus dihindari. Sedangkan sikap rendah hati harus kita biasakan.⁶⁷

Dalam firman Allah QS. Al-Furqaan ayat 63 sebagai berikut:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا ﴿٦٣﴾

Artinya: Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan).⁶⁸

⁶⁷ Moh Fauzi, *Akidah Akhlak* (Sidoarjo: Media Ilmu, 2008), 23.

⁶⁸ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 25:63.

c. Disiplin tinggi

Kedisiplinan tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran bukan dari keharusan dan keterpaksaan.

d. Bermanfaat bagi orang lain

Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: “Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain.”

e. Keadilan

Salah satu *skill* seseorang religius adalah mampu bersikap adil kepada semua pihak, bahkan saat dia terdesak sekalipun.

f. Keseimbangan

Seseorang yang memiliki sifat religius sangat menjaga keseimbangan hidupnya.

g. Bekerja efisien

Mampu memusatkan semua perhatian pada pekerjaan begitu juga saat mengerjakan pekerjaan selanjutnya.

h. Visi kedepan

Mereka mampu mengajak orang ke dalam angan-angannya kemudian menjabarkan begitu rinci untuk menuju kesana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶⁹ Penggunaan pendekatan penelitian ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu yang pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.⁷⁰

Jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁷¹ Penelitian ini merupakan penelitian dengan penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan, penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan memahami secara mendalam serta berupaya untuk mendiskripsikan mengenai pelaksanaan

⁶⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 36.

⁷⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 41.

⁷¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 26.

kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa yang diterapkan disekolah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.⁷²

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Jember. Sekolah tersebut beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk, 143 Kaliwates Jember. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena peneliti memiliki informasi yang cukup mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian yaitu orang atau apa saja yang berkaitan dengan penelitian dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷³

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁷⁴

Pertimbangan-pertimbangan tertentu tersebut misalnya subyek penelitian yang dipilih dianggap orang yang paling tahu mengenai informasi yang

⁷² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2014), 216.

dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.

Jadi, ketika mengadakan penelitian, peneliti awalnya memilih satu atau dua informan di SMP Negeri 6 Jember yang dianggap mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, tetapi karena informan pertama ini dipandang kurang lengkap dalam memberikan data, maka peneliti mencari informan lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang telah diberikan oleh informan sebelumnya. Proses ini terus berlanjut sampai terpenuhi data-data yang dibutuhkan atau sampai data tersebut mengalami titik kejenuhan.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Guru Bimbingan Konseling (BK)
4. Siswa

Siswa di atas merupakan siswa SMP Negeri 6 Jember yang masih aktif di SMP Negeri 6 Jember. Selain itu, siswa tersebut merupakan siswa yang aktif dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 6 Jember, seperti halnya di kegiatan keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan yang lainnya. Dan lebih-labih dalam kegiatan keagamaan yang telah di terapkan di SMP Negeri 6 jember, sehingga dengan alasan tersebut peneliti memilih siswa tersebut.

D. Teknik pengumpulan data

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, oleh karena itu, dalam proses penelitian terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Teknik dalam mengumpulkan data menjadi salah satu bagian penting dan perlu dipilih dengan tepat agar data yang didapatkan peneliti sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁷⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷⁶ Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang berhubungan dengan lokasi atau tempat penelitian, proses meningkatkan sikap religius siswa melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Peneliti menggunakan metode observasi partisipan karena peneliti benar-benar terlibat langsung dengan obyek maupun subyek yang diteliti.

Hasil observasi partisipan ini kemudian disalin kedalam catatan lapangan.

Data yang diperoleh melalui teknik observasi ini antara lain:

⁷⁵ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 186.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 227.

- a. Observasi mengenai letak lokasi penelitian
 - b. Situasi dan kondisi obyek penelitian
 - c. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
 - d. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
 - e. Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek penelitian atau informan yang lebih mendalam.⁷⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara sebagai petunjuk garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷⁸

Teknik wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab kepada informan secara bebas, sehingga peneliti dapat leluasa mengajukan pertanyaan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 270.

terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa. Data-data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah:

- a. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
- c. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan fokus penelitian.⁷⁹ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

Data-data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil dan denah SMP Negeri 6 Jember
- b. Struktur organisasi SMP Negeri 6 jember
- c. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 6 jember
- d. Data siswa SMP Negeri 6 Jember
- e. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

⁷⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 181.

E. Analisis data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga data jenuh, dimana aktivitas dalam analisis datanya meliputi koleksi data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).⁸¹

Data yang muncul dalam analisis data kualitatif, berupa kata-kata dan bukan angka. Data ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang selanjutnya disusun kedalam teks.⁸²

Langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Data (*Data collection*).

Tahap awal dalam penelitian yaitu pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi), sehingga *data collection* merupakan kumpulan atau keseluruhan data-data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data (observasi,

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), 217.

⁸¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 218.

⁸² B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 15.

wawancara, dan dokumentasi) yang digunakan selama penelitian, yang selanjutnya akan direduksi (dipilih atau dirangkum).

Data yang diperoleh dari teknik observasi dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa. Selanjutnya teknik wawancara mengenai upaya pendidikan informal dan pendidikan nonformal dalam penanggulangan kenakalan remaja dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berisi garis besar pertanyaan. Hal ini digunakan agar instrumen penelitian tetap terarah pada fokus penelitian. Sedangkan data dokumentasi diperoleh dari tenaga kependidikan untuk mencari dan melengkapi data terkait penelitian.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya untuk menambah data jika diperlukan.

Koleksi data mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa tersebut selanjutnya dirangkum dan dipilih hal-hal pokok yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, yaitu mengenai bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember. Dan hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

F. Keabsahan data

Peneliti menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁸³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸⁴

Tringulasi sumber digunakan peneliti untuk mengecek keabsahan data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa, yang dilakukan kepada kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Bimbingan Konseling (BK), dan siswa yang bersangkutan. Tringulasi sumber ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara informan satu dengan informan lainnya, sehingga data yang diperoleh merupakan data yang valid.

Tringulasi teknik digunakan untuk membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Tringulasi teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa, dengan hasil wawancara dan dokumentasi

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian ini digunakan untuk mengetahui rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir.

Tahapan penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

1. Tahap pra lapangan.

a. Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu yang dimulai dari penemuan masalah yang diteliti, dalam hal ini ialah mengenai kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa, pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Drs. H. Mahrus, M.Pd.I dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Tahap selanjutnya ialah peneliti memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 6 Jember Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena peneliti memiliki informasi yang cukup mengenai fokus penelitian yang diteliti, yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa.

c. Mengurus perizinan.

Tahapan selanjutnya ialah mengurus perizinan terlebih dahulu sebelum peneliti mengadakan penelitian, yang dimulai dari surat izin atau pengantar dari IAIN Jember menuju pihak-pihak terkait penelitian di SMP Negeri 6 Jember.

d. Menjajaki dan menilai lapangan.

Tahapan menjajaki dan menilai lapangan ini dilakukan setelah mendapat izin penelitian. Peneliti mulai melakukan penjajakan dan penilaian lapangan untuk lebih mengetahui latar obyek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan sebagainya agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dilokasi penelitian.

e. Memilih dan menentukan informan.

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti mulai memilih dan menentukan informan atau subyek penelitian. Informan atau subyek penelitian ini ialah kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), guru Bimbingan Konseling (BK), dan siswa SMP Negeri 6 Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Tahapan selanjutnya ialah peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum melakukan penelitian dilokasi, seperti alat tulis, alat rekam, buku catatan dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan lapangan.

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan setelah persiapan penelitian matang. Peneliti mulai mengadakan penelitian dilokasi penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan informan atau subyek penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap analisis data.

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian, dimana pada tahap ini peneliti mulai menganalisis data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Selanjutnya, laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing kemudian direvisi berdasarkan masukan-masukan dosen pembimbing tersebut, dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan dan dipertanggung jawabkan di depan penguji.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 6 Jember

SMP Negeri 6 Jember merupakan sekolah yang terletak pada kawasan yang cukup strategis dan bertempat di keramaian kota, yang beralamatkan di Jl. Hayam Wuruk No. 143 Kaliwates Jember. SMP Negeri 6 Jember ini berdiri pada tahun 1980, namun pada saat itu nama sekolah ini bukan SMP Negeri 6 Jember melainkan masih FIP. Pertama kali sekolah ini dipimpin oleh Bapak Marju setelah masa jabatan Bapak Marju berakhir digantikan oleh Bapak Ketut. Setelah kepemimpinan Bapak Ketut SMP Negeri 6 Jember pada tahun 1988 mulai beroperasi/ disahkan sebagai SMP Negeri 6 Jember sampai sekarang. Sebagai berikut pergantian Kepala Sekolah dari tahun 1988 sampai sekarang (2017).

Tabel 4.1
Pergantian Kepala SMP Negeri 6 Jember

NO	NAMA	PERIODE
1	Hasan Bhakt, BA	1988 s/d 1993
2	Noerjani	1993 s/d 1997
3	Dra. Sri Nurjati	1997 s/d 2002
4	Drs. H. Hendro Poerwanto, SH, S.Pd, M.Si	2002 s/d 2008
5	Drs. Slamet Pujianto, M.Pd	2008 s/d 2010
6	H. Erwan Salus Prijono, S.Pd, M.Pd.	2010 s/d 2017

Sumber: Dokumentasi 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dari operator SMP Negeri 6 Jember (Muhammad Satria Kurniawan).

2. Profil SMP Negeri 6 Jember

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah ini adalah SMP Negeri 6 Jember dengan NPNS: 20523908 adapun jenjang pendidikannya yaitu SMP dengan status Sekolah Negeri sedangkan Alamat Sekolah ini bertempat di Jl. Hayam Wuruk, No. 143 Kaliwates Jember dengan Kode Pos: 68135, yang berada di Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur Negara Indonesia.

b. Data Pelengkap

Adapun Nomor Statistik Sekolah adalah 201052401189 dengan Kategori Sekolah SSN, terakreditasi A, Pendirian sekolah pada tahun 1988 dan tahun Operasional Sekolah 1988. Adapun Nomor SK Pendirian Sekolah adalah 188.45/330/1.12/2015, tertanggal 29 September 2015 dengan Status Kepemilikan Pemerintah Pusat adapun SK Izin Operasional adalah 188.45/330/1.12/2015 tertanggal 29 September 2015 dengan Nama Bank adalah Bank Jatim Cabang KCP/Unit Jember, adapun Rekening Atas Nama SMPN 06 JEMBER, dan Luas Tanah Milik (m²): 3084 m²/Hak Pakai/~~Hibah~~*, Luas Tanah Bukan Milik (m²): 0, Luas Bangunan: 2776 m² dan kontak sekolah dengan Nomor Telepon 0331 – 485148 dan Nomor Fax 0331-485148 dan dengan Email/Website smpnegeri.6jember@yahoo.com. Sedangkan Data Periodik Waktu Penyelenggaraan Pagi dan Bersedia Menerima BOS dan belum sertifikasi ISO, dengan Sumber Listrik PLN dengan

Daya Listrik (watt) yaitu 15000 yang Akses Internetnya yaitu Telkom Speedy, untuk ruangan disekolah ini ada 2 lantai. Adapun Data Rinci sebagai berikut:

1) Jumlah Pendidik/Tenaga Kependidikan

a. Pendidik : 35

b. Tenaga Kependidikan : 9

2) Jumlah Rombongan :

Tabel 4.2
Rombongan Belajar SMP Negeri 6 Jember

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel kelas VII	Jumlah Rombel kelas VIII	Jumlah Rombel kelas IX	Jumlah Rombel
2013/2014	7	7	6	20
2014/2015	7	7	7	21
2015/2016	7	7	7	21
2016/2017	7	7	7	21
2017/2018	7	7	7	21

Sumber: Dokumentasi 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dari operator SMP Negeri 6 Jember (Muhammad Satria Kurniawan).

3) Jumlah Peserta Didik Seluruhnya:

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik Seluruhnya SMP Negeri 6 Jember

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta didik Kelas VII	Jumlah Peserta didik Kelas VIII	Jumlah Peserta didik Kelas IX	Jumlah Peserta didik
2013/2014	261	244	219	724
2014/2015	257	257	244	758
2015/2016	257	258	255	758
2016/2017	262	255	250	767
2017/2018	270	262	255	787

Sumber: Dokumentasi 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dari operator SMP Negeri 6 Jember (Muhammad Satria Kurniawan).

3. Visi dan Misi SMPN 6 JEMBER

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya sekolah yang unggul dan berprestasi berdasarkan Imtaq dan Imtek serta turut melestarikan lingkungan hidup.”

Agar tidak menimbulkan banyak penafsiran di berikan indikator sebagai berikut:

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum
2. Unggul dalam proses pembelajaran
3. Unggul dalam pengembangan penilaian
4. Unggul dalam manajemen, governanse dan pencitraan public
5. Unggul dalam fasilitas pendidikan
6. Unggul dalam pembiayaan pendidikan
7. Unggul dalam tenaga pendidikan
8. Unggul dalam kelulusan
9. Unggul dalam penataan lingkungan sekolah yang sehat

b. Misi Sekolah

Misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan. Misi SMP Negeri 6 Jember dalam mewujudkan visi tersebut antara lain:

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator silabus dan desain pembelajaran)
2. Melaksanakan pengembangan strategi pengembangan

3. Melaksanakan pengembangan penilaian berbasis kompetensi
4. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
5. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan
6. Melaksanakan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan
7. Melaksanakan pengembangan manajemen berbasis sekolah
8. Meningkatkan nilai peserta didik dan akademis maupun non akademis
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang tertata bersih sehat dan peduli lingkungan

4. Struktur Organisasi

Tabel 4.4

Pembagian Tugas Guru dalam Struktur Organisasi Sekolah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 / 2018

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	H. Erwan Salus P, S.Pd, M.Pd	19680221 198902 1 001	Kepala Sekolah
2	Drs. H. Sumarjono, S.Pd	19631001 200003 1 002	Waka Kurikulum
3	Dra. Wiwin Lanawati E.S	19690523 199601 2 001	Waka Kepeserta didikan
4	Dra. Hj. Suhartatik	19630619 198403 2 007	Waka Sarpras & Humas
5	Dianatus Soleha, S.Pd.	19711223 199802 2 005	Urusan Kurikulum
6	Christina, S.Pd.	19691207 200312 2 004	Urusan Kepeserta didikan
7	Dien Purwiana, S.Pd.	19631129 198412 2 003	Urusan Humas
8	Wiwik Nurchasanah, S.Pd	19621228 198403 2 010	Bendahara Gaji & Bendahara OSIS
9	Sururi, S.AP.	19600303 199103 1 007	Korlak TU & Bendahara Tabungan Peserta didik
10	Nuki Agustin Praptiningsih, S.Pd.	19750801 201412 2 004	Bendahara BOS
11	Ayik Rohimat, S.Pd.	19610803 198303 2 001	Bendahara Kesra

12	Dra. Hj. Umi Sholichatin	19590808 198603 2 017	Bendahara Isidental
13	Siti Sulastri, S.Pd.	19620312 198503 2 010	Ka. Lab. IPA
14	Dra. Siti Sudartini	19620416 198803 2 007	Koordinator BK
15	Sukimin, S.Pd	19640518 198602 1 005	Kepegawaian
16	Marlin Ovayati, S.Pd.	19600515 198302 2 003	Kopsis
17	Hj. Noer Aminatus Sya'diyah, S.Pd.	19660105 198903 2 013	Guru
18	Mohamad Saleh, S.Pd.	19640425 198803 1 011	Guru
19	Andari Wahyuni ng Utami	19591019 198512 2 001	Guru
20	Wenny Subekti, S.Pd.	19620828 198403 2 017	Guru
21	Joko Trihananto, S.Pd.	19670205 199103 1 014	Guru
22	Dra. Watso Rahmawati N.	19650917 199303 2 006	Guru
23	Sumiati, S.Pd.	19630106 198601 2 004	Guru
24	Neneng Murnaningsih, S.Pd.	19680425 199402 2 001	Guru
25	Adhi Tatang Pribadi, S.Pd.	19781121 201001 1 009	Guru
26	Dra. Puji Wahyuni	19610416 198303 2 008	Guru
27	Pangestu, S.Pd.	19750903 201001 2 005	Guru
28	Sri Purwantini, S.Pd.	19640302 198412 2 003	Guru
29	Drs. Sumidjo Arifin	19601009 198412 1 003	Guru
30	Dra. Rochimah	-	Guru
31	Dwi Agustina, S.Pd.	-	Guru
32	M. Satria Kurniawan, S.Pd.	-	Guru
33	Didi Ainur Rasyid, S.Pd.	-	Guru
34	Dedy Rizal Saputra, S.Pd.	-	Guru
35	Abdul Waris Gunawan, S.Pd.	-	Guru
36	Roosita Dewi Suriasih, S.Pd.	-	Guru
37	Ira Widiastuti	-	Ka. Perpustakaan
38	Nurul Sariyono, SAB	19790908 201412 1 001	Tenaga Administrasi Sekolah
39	Agus Subiyanto	-	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Mohammad Ridwan	-	Tenaga Administrasi

			Sekolah
41	Andi Susanto	-	Tenaga Administrasi Sekolah
42	M. Timbul	-	Tenaga Administrasi Sekolah
43	Ahmat Affandi	-	Pembantu Pelaksana
44	Abdul Rohim	-	Pembantu Pelaksana

Sumber: Dokumentasi 2017

Berdasarkan data yang diperoleh dari operator SMP Negeri 6 Jember (Muhammad Satria Kurniawan).

B. Penyajian Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data tersebut, selanjutnya dianalisis agar data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan tersebut mudah dipahami dan mudah diinformasikan kepada pembaca. Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

1. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

Berikut ini paparan data yang disampaikan oleh bapak kepala SMP Negeri 6 Jember yang bernama Bapak Erwan Salus Prijono, mengenai Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember bahwasanya:

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa yang sudah diterapkan di sekolah ini ada beberapa kegiatan yaitu pembiasaan membaca yasin, shalat berjamaah, istighosah, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).⁸⁵

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 6 Jember, yang mengatakan:

Ada beberapa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah ini seperti pembiasaan akhlak mulia diantaranya dengan pembiasaan membaca yasin, shalat berjamaah, istighosah. Tuntas baca tulis AL-Qur'an seperti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Bentuk-bentuk kegiatan yang seperti itu dapat meningkatkan sikap religius siswa.⁸⁶

Berdasarkan pernyataan dari bapak Erwan Salus Prijono selaku kepala sekolah dan bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember ada dua bentuk kegiatan yaitu pertama, Pembiasaan akhlak mulia berupa pembiasaan membaca surah yasin, shalat berjamaah, istighosah. Kedua Tuntas baca tulis Al-Qur'an berupa kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti bahwa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember Pembiasaan akhlak mulia berupa pembiasaan membaca surah yasin, shalat dzuhur berjamaah, istighosah. Kedua Tuntas baca tulis Al-Qur'an berupa kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).

⁸⁵ Erwan Salus Prijono, *Wawancara*, Jember, 24 Maret 2017.

⁸⁶ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

memang sudah diterapkan di SMP Negeri 6 Jember dan dilaksanakan secara rutin sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.⁸⁷

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan di SMP Negeri 6 Jember berupa pembiasaan akhlak mulia seperti kegiatan pembiasaan membaca yasin, sholat dzuhur berjamaah, dan istighosah, sedangkan tuntas baca tulis Al-Qur'an seperti Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember ada beberapa kegiatan keagamaan diantaranya pembiasaan membaca Yasin, sholat dzuhur berjamaah, Istighosah, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sebagaimana berikut:

a. Pembiasaan membaca yasin

Berikut ini paparan data yang disampaikan oleh Bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan pembiasaan membaca yasin yang diterapkan di SMP Negeri 6 Jember bahwasanya:

Untuk kegiatan keagamaan pembiasaan membaca yasin itu dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama yang diikuti seluruh siswa dikelas masing-masing dengan di dampingi wali kelasnya dan pembiasaan ini di pimpin salah satu siswa untuk membaca yasin menggunakan pengeras suara serta pembiasaan ini juga menerapkan absensi.⁸⁸

⁸⁷ Observasi, Jember, 28-30 September 2017.

⁸⁸ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

Selain pernyataan dari bapak Didi Ainur Rasyid, Valerina Dara Setia salah satu siswa kelas VII B di SMP Negeri 6 Jember menyatakan hal yang sama, sebagaimana berikut:

Kalau pembiasaan membaca yasin di sekolah ini setiap hari jum'at pada jam pertama, seluruh siswa di sekolah ini mengikuti pembiasaan ini di kelas masing-masing dengan didampingi oleh salah satu guru untuk memantau siswa dalam pembiasaan yasin, selain itu guru juga mengabsen siswa yang mengikuti pembiasaan yasin. Setiap pembiasaan membaca yasin itu ada salah satu siswa yang memimpin membaca yasin di ruang informasi menggunakan pengeras suara.⁸⁹

Selain bapak Didi Ainur Rasyid dan Valerina Dara Setia, ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember menyatakan mengenai alasan dipilihnya pembiasaan membaca yasin, sebagaimana berikut:

Kegiatan pembiasaan membaca yasin ini dipilih Karena surah yasin merupakan hati Al- Qur'an. Dan juga banyak keutamaan-keutamaan dalam surah yasin salah satunya itu Allah SWT. Mencatatkan pahala bagi pembacanya sebanding dengan membaca Al- Qur'an sepuluh kali dan Allah menolakkan segala keburukan dan memenuhi segala kebutuhanya dan banyak lagi keutamaan yang lainnya.⁹⁰

Berdasarkan paparan data wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan membca yasin dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama sampai selesai, yang diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing-masing dengan didampingi wali kelas, selain memantau wali kelas juga mengabsen siswa yang mengikuti pembiasaan membaca

⁸⁹ Valerina Dara Setia, *Wawancara*, Jember, 30 Agustus 2017.

⁹⁰ Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

yasin, pembiasaan membaca yasin di pimpin oleh salah satu siswa yang membaca yasin di ruang informasi menggunakan pengeras suara.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan dapat diketahui bahwa pembiasaan membaca yasin ini pada saat awal dilaksanakannya mendapatkan tanggapan yang baik lalu pembiasaan ini di lanjutkan sampai sekarang yang menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama yang digunakan khusus untuk pembiasaan ini, setelah pembiasaan membaca yasin di lanjutkan dengan melaksanakan jum'at bersih sampai berakhirnya jam pertama, untuk jam kedua dilanjutkan dengan pembelajaran. Pembiasaan membaca yasin ini juga di pimpin oleh salah satu siswa atau siswi yang di perintahkan oleh guru untuk membaca yasin di ruang informasi menggunakan pengeras suara dan di ikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 6 Jember di kelas masing-masing dengan di dampingi wali kelasnya, wali kelas selain memantau siswa agar khusu' membaca yasin juga mengabsen siswa yang secara satu persatu setelah selesai membaca yasin. Pembiasaan membaca yasin siswa menggunakan buku yasin yang sudah tersedia di setiap kelas, setiap siswa memegang buku yasin sendiri-sendiri sedangkan untuk yang berhalangan (menstruasi) bagi yang perempuan membaca sholawat saja. Bagi siswa yang tidak mengikuti pembiasaan membaca yasin nantinya diserahkan kepada guru

bimbingan konseling (BK) untuk ditanyakan alasannya mengapa tidak mengikuti pembiasaan membaca yasin.⁹¹

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pembiasaan membaca yasin dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama, dengan di pimpin oleh salah satu siswa yang menggunakan pengeras suara diruang informasi dan diikuti oleh seluruh siswa di kelas masing-masing yang didampingi oleh wali kelas guna memantau siswa untuk khusu' dalam membacanya serta untuk mengabsen siswa yang tidak mengikuti pembiasaan membaca yasin.

b. Sholat dzuhur berjamaah

Berikut paparan data yang disampaikan oleh ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai pelaksanaan kegiatan sholat dzuhur berjamaah, sebagaimana berikut:

Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah setiap hari senin-kamis di musholla, sholat dzuhur itu sudah ada jadwalnya sendiri setiap harinya, untuk setiap harinya yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah hanya satu kelas saja dan hari esoknya lain kelas lagi, karena keterbatasan tempat. Dalam sholat dzuhur ini siswa juga di latih sebagai muadzin dan juga bimbingan dzikir setelah sholat dzuhur berjamaah. Kegiatan sholat dzuhur berjamaah juga menggunakan absensi, bagi siswa yang tidak mengikutinya akan diketahui melalui absen dan dipanggil menghadap saya setelah itu saya serahkan kepada guru BK.⁹²

⁹¹ Observasi, Jember, 29 September 2017.

⁹² Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

Selain pernyataan dari ibu Watso Rahmawati, Siti Nadila Nur Oktavia salah satu siswa kelas VIII A di SMP Negeri 6 Jember yang menyatakan bahwa:

Eemh...Kalau Kegiatan sholat dzuhur berjamaah itu dilaksanakan setiap hari senin-kamis di musholla, sholat dzuhur berjamaah ada jadwal dan juga ada absennya. Untuk yang melaksanakan Sholat dzuhur berjamaah setiap harinya hanya satu kelas saja, bagi kelas yang sampai pada gilirannya sebelum masuk waktu dzuhur mereka sudah bersiap-siap di musholla untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.⁹³

Selain dari pernyataan dari ibu Watso Rahmawati dan Siti Nadila Nur Oktavia, bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember menyatakan mengenai manfaat dari kegiatan shalat dhuhur berjamaah, sebagaimana berikut:

Dari kegiatan sholat dzuhur berjamaah ini sangat banyak manfaatnya terutama pada anak-anak, agar mereka tidak menyepelekan shalat karena shalat merupakan kewajiban bagi umat islam dan disini sangat ditanamkan kepada siswa-siswi, manfaat shalat berjamaah selain merupakan kewajiban juga mendapatkan ganjaran sebanyak 27 kali lipatnya dari ganjaran shalat sendiri.⁹⁴

Berdasarkan paparan data wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan Sholat dzuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari senin-kamis di musholla, yang melaksanakan sholat dzuhur di sekolah setiap harinya hanya satu kelas saja sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah. Siswa yang kelasnya mendapat giliran sudah bersiap-siap di musholla sebelum masuk waktu dzuhur selain menggunakan jadwal sholat dzuhur berjamaah juga menggunakan

⁹³ Siti Nadila Nur Oktavia, *Wawancara*, Jember, 6 Oktober 2017.

⁹⁴ Didi Ainur rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

absen. Selain itu siswa juga di latih untuk menjadi muadzin dan bimbingan dzikir.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa sholat dzuhur berjamaah di laksanakan setiap hari senin-kamis, yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di sekolah setiap harinya hanya satu kelas saja dan yang menjadi imam adalah guru hal ini disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh sekolah, jadwal sholat dzuhur berjamaah dibuat untuk satu periode/satu tahun dari semester 1 hingga semester 2. Ketika siswa yang kelasnya mendapat giliran untuk melaksanakan sholat berjamaah di sekolah sebelum masuk waktu dzuhur para siswa mengambil wudu' terlebih dahulu dan bersiap-siap di musholla sambil menunggu waktu sholat dzuhur, setelah masuk waktu dzuhur salah satu siswa mengumadangkan adzan dan setelah itu siswa dan guru melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, selesai sholat guru membimbing dzikir dan do'a. sholat dzuhur berjamaah menerapkan absen yang di pegang oleh osis seksi keagamaan, ketika ada yang tidak mengikuti sholat berjamaah tanpa alasan langsung dilaporkan kepada guru PAI dan pada saat itu juga siswa yang tidak mengikuti sholat berjamaah dipanggil dan ditanyakan alasannya kenapa tidak mengikuti sholat dzuhur, setelah itu siswa itu di serahkan kepada guru BK. Untuk siswa perempuan yang berhalangan/menstruasi di periksa oleh pihak osis kebenarannya. Dan siswa itu di tulis halangan.⁹⁵

⁹⁵ Observasi, Jember, 28 Agustus 2017.

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah setiap hari senin-kamis di musollah, yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah setiap harinya hanya satu kelas saja dengan guru-guru bergantian dengan kelas yang lain tiap harinya di sesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan sekolah dan juga menggunakan absen.

c. Istighosah

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai pelaksanaan kegiatan istighosah di SMP Negeri 6 Jember sebagaimana berikut:

Kegiatan istighosah itu di laksanakan pada semester genap saja setiap hari jum'at di musholla dari pukul 07.00 sampai selesai, istighosah ini hanya diikuti oleh kelas IX saja karena siswa kelas IX akan menghadapi Ujian Nasional pada semester ini. Istighosah ini juga upaya untuk mendekatkan diri dengan yang maha kuasa, selain membaca istighosah dan berdo'a juga diisi dengan pemberian motivasi-motivasi positif terhadap siswa.⁹⁶

Selain pernyataan dari bapak Didi Ainur Rasyid, Muhammad Haikal Buldan salah satu siswa kelas IX A di SMP Negeri 6 Jember menyatakan bahwa:

Istighosah di sekolah ini dilaksanakan setiap hari jum'at di musholla dari pukul 07.00 sampai selesai, istighosah hanya ada pada semester genap saja dan yang mengikuti istighosah ini di khususkan untuk kelas IX yang akan menghadapi Ujian Nasional. Istighosah di pimpin oleh bapak Didi setelah istighosah selesai beliau juga memberikan motivasi pada kami.⁹⁷

⁹⁶ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

⁹⁷ Muhammad Haikal Buldan, *Wawancara*, Jember, 7 Oktober 2017.

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan istighosah setiap hari jum'at di musholla dan istighosah hanya ada pada semester genap saja, istighosah di khususkan kepada siswa kelas IX karena akan menghadapi ujian nasional, istighosah di pimpin oleh guru PAI yaitu bapak didi, selain pembacaan istigosah siswa juga di berikan motivasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kegiatan istighosah dilaksanakan pada semester genap setiap hari jum'at di musholla dimulai dari pukul 07.00 sampai selesai di musholla, pelaksanaan istighosah ini di khususkan untuk siswa kelas IX yang akan menghadapi ujian nasional. Tidak semua kelas IX yang melaksanakan istighosah setiap hari jum'at, tapi secara bergantian perkelas setiap hari jum'at, pada saat tiba pada istighosah terakhir seluruh siswa kelas IX istighosah bersama di masjid Cengho hal ini disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada. Sebelum istighosah dimulai dengan siswa melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu, setelah selesai sholat dhuha dengan suasana tenang dan khusyu' serta duduk rapi, para siswa membaca istighosah bersama-sama. Setiap siswa memegang bacaan istighosah sendiri-sendiri yang diberikan guru PAI dalam bentuk selemba kertasyang berisikan do'a-do'a, dzikir dan tahmid. Istighosah ini di pimpin oleh guru PAI yaitu bapak Didi Ainur Rasyid, ketika berdoa'a terlihat siswa mengangkat tangan pada waktu berdoa. Dan setelah selesai berdoa bapak Didi Ainur Rasyid memberikan motivasi-

motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan positifnya dalam melaksanakan kegiatan apa saja, tetap menjaga sikapnya terhadap siapa saja terutama terhadap orangtua, guru maupun dengan sesama.⁹⁸

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa kegiatan istighosah istighosah pada semester genap setiap hari jum'at di musholla dimulai dari pukul 06.30 sampai jam pertama berakhir, pelaksanaan istighosah ini di khususkan untuk siswa kelas IX yang akan menghadapi ujian nasional. Istighosah ini dimulai dengan sholat dhuha bersama, lalu dilanjutkan dengan membaca istighosah bersama-sama dan setelah itu guru PAI memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa.

d. Baca tulis Al-Qur'an (BTA)

Berdasarkan pernyataan dari bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an sebagaimana berikut:

Kegiatan BTA ini rutin dilaksanakan setiap hari sabtu, pada jam terakhir pelajaran di musholla, karena jam terakhir di hari sabtu itu khusus untuk pengembangan diri siswa, sedangkan BTA termasuk dari bagian kegiatan pengembangan diri. BTA juga sebagai kegiatan tambahan PAI yang diikuti oleh siswa yang berminat saja, kegiatan BTA menerapkan sistem absensi dengan jumlah siswa sekitar kurang lebih 30 siswa. Bagi siswa yang sudah tercantum di absensi lalu tidak mengikuti kegiatan BTA, saya beri sanksi, sanksinya berupa menghafalkan dan menulis ayat beserta artinya 2 kali lipat dari yang biasanya. Dengan membaca, menulis serta memahami isi kandungan Al-Qur'an siswa diharapkan terampil membaca Al-Qur'an baik secara tartil dan qiro'ah, yang nantinya

⁹⁸ Observasi, Jember, 24 Maret 2017

dapat bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah maupun di rumah.⁹⁹

Selain pernyataan yang di sampaikan bapak Didi Ainur Rasyid, Siti Nadila Nur Oktavia salah satu siswa kelas VIII A di SMP Negeri 6 Jember berikut pernyataannya:

BTA itu dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam terakhir yang khusus digunakan untuk pengembangan diri yang dilaksanakan di musholla. Ada sekitar 30 siswa yang mengikuti BTA, Biasanya bagi siswa yang namanya sudah tercantum di absen lalu tidak mengikuti kegiatan BTA karena ada halangan di beri sanksi oleh pak Didi untuk menyetorkan hafalan dan menulis ayat Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an dan ketika kegiatan BTA lagi siswa yang tidak masuk itu di panggil untuk menyetorkan hafalannya terlebih dahulu.¹⁰⁰

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dapat diketahui bahwa pelaksanaan BTA rutin dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam terakhir yang khusus digunakan untuk pengembangan diri yang dilaksanakan di musholla. Siswa yang mengikuti BTA ada sekitaran 30 siswa yang tercantum di absen dan bagi siswa yang tidak hadir karena ada halangan diberikan sanksi 2 kali lipat dari setoran biasanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa BTA merupakan kegiatan rutin yang di laksanakan untuk meningkatkan sikap religius siswa melalui kegiatan BTA. Kegiatan BTA dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam terakhir di musholla yang khusus digunakan untuk pengembangan diri, karena BTA merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri yang diikuti oleh sebagian siswa yang

⁹⁹ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

¹⁰⁰ Siti Nadila Nur Oktavia, *Wawancara*, Jember, 6 Oktober 2017.

berminat saja, ada sekitaran kurang lebih 30 siswa. Pelaksanaan kegiatan BTA menggunakan metode sorogan yang mana dengan metode sorogan ini siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimakinya. Yang mengajar BTA adalah guru PAI yaitu Bapak Didi Ainur Rasyid, setelah beliau masuk ke dalam musholla, siswa juga masuk kedalam musholla. Terlihat siswa duduk dengan rapi dan kegiatan BTA diawali dengan berdoa membaca ta'awudz dan basmallah bersama-sama kemudian lanjut membaca ayat yang setiba pada hari itu dibaca. Awalnya membaca dengan bersama yang dicontohkan terlebih dahulu oleh guru. Selanjutnya siswa maju kedepan untuk membaca ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar lalu ditanyakan tajwidnya oleh guru, lalu siswa membaca ayat beserta artinya tanpa melihat Al-Qur'an. Setelah semua siswa selesai maju kedepan menyetorkan hafalannya, lalu seluruh siswa diperintahkan untuk menulis ayat Al-Qur'an tanpa melihat Al-Qur'an lalu langsung dikumpulkan ke guru untuk di koreksi, dan hasilnya akan diberikan pada sabtu depannya. Terlihat setelah selesai siswa dan guru berdo'a guru mengabsen siswa dengan tertib siswa meninggalkan musholla satu persatu. Bagi siswa yang tidak hadir pada kegiatan BTA di hari senin siswa itu di panggil menghadap guru PAI lalu diberikan sanksi, sanksinya berupa menghafalkan hafalan 2 kali lipat dari biasanya. Dengan membaca, menulis serta memahami isi kandungan Al-Qur'an siswa diharapkan terampil membaca Al-Qur'an baik secara tartil dan qiro'ah, yang nantinya

dapat bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah maupun di rumah.¹⁰¹

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi dapat diketahui BTA merupakan kegiatan rutin yang di laksanakan untuk meningkatkan sikap religius siswa melalui kegiatan BTA. Kegiatan BTA dilaksanakan setiap hari sabtu pada jam terakhir di musholla yang khusus digunakan untuk pengembangan diri. Pada pelaksanaan kegiatan BTA menggunakan metode sorogan, dan juga kegiatan BTA menerapkan absensi serta bagi siswa yang tidak hadir akan mendapatkan sanksi.

3. Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember

a. Pembiasaan membaca yasin

Berikut ini paparan data yang disampaikan oleh ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember yang menyatakan bahwsanya:

Hasil dari kegiatan pembiasaan membaca yasin kerena banyak manfaatnya pembiasaan membaca yasin perlu dipahami dan diamalkan oleh umat manusia. Dan alasan lainnya karena pada saat awal dilaksanakannya dulu mendapat tanggapan yang baik. Selain itu karena kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jum'at jadi melatih kedisiplinan siswa dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak.¹⁰²

Muhammad Haikal Buldan salah satu siswa kelas IX A di SMP Negeri 6 Jember yang saya wawancarai menyatakan bahwa:

¹⁰¹ Observasi, Jember, 30 september 2017.

¹⁰² Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

Setiap pembiasaan membaca yasin itu ada absennya tersendiri, jadi kalau ada siswa yang tidak mengikuti pembiasaan langsung diketahui oleh wali kelas yang mendampingi, dengan seperti itu membuat teman-teman agar lebih disiplin lagi untuk mengikuti pembiasaan membaca yasin dan tepat waktu.¹⁰³

Selanjutnya pembiasaan akhlak mulia kepada peserta didik untuk selalu berbuat dan berkata jujur. Jujur dapat diartikan adanya kesesuaian antara apa yang diucapkan dengan apa yang dilakukan. Kejujuran juga memiliki arti kecocokan dengan kenyataan. Hal ini dijelaskan oleh ibu Siti Sudartini selaku guru BK di SMP Negeri 6 Jember, berikut pernyataannya:

Sikap religius siswa yang juga dihasilkan dari aktifnya kegiatan keagamaan misalnya kejujuran, bagi siswa yang luput dari pantauan guru dan absensi, mereka mengakui kalau tidak mengikuti pembiasaan membaca yasin kemudian kalau misalnya dipanggil yang tidak mengikuti pembiasaan membaca yasin siswa itu langsung menghadap kepada saya.¹⁰⁴

Dari beberapa wawancara yang telah dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwasanya kegiatan pembiasaan membaca yasin dapat meningkatkan sikap disiplin serta kejujuran siswa. Disiplin terhadap aturan-aturan sekolah dan juga senantiasa berlaku dan berkata jujur dalam setiap perbuatannya.

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti kegiatan pembacaan yasin ini siswa disiplin terhadap aturan-aturan sekolah serta berlaku dan berkata jujur dalam setiap perbuatannya. Sikap yang seperti ini dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap religius siswa

¹⁰³ Muhammad Haikal Buldan, *Wawancara*, Jember, 7 Oktober 2017.

¹⁰⁴ Siti Sudartini, *Wawancara*, Jember, 30 september 2017.

melalui kegiatan keagamaan¹⁰⁵ Pembiasaan akhlak mulia seperti kegiatan pembiasaan membaca yasin dapat meningkatkan sikap disiplin yang tumbuh dari kesadaran bukan karena keterpaksaan terhadap peraturan sekolah yang ditetapkan serta dapat meningkatkan sikap kejujuran dalam setiap perbuatan dan perkataan.

b. Sholat dzuhur berjamaah

Berikut ini paparan data yang disampaikan oleh ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan sholat berjamaah dalam meningkatkan sikap religius siswa behwasanya:

Hasil dari pelaksanaan kegiatan sholat dzuhur berjamaah ini dalam meningkatkan sikap religius siswa adalah Dalam melaksanakan sholat berjamaah disekolah siswa sebelum adzan berkumandang sudah bersiap-siap di musholla untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu sholat. Dengan hal seperti itu membuat siswa secara otomatis disiplin untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah meskipun dalam sehari yang melaksanakan sholat berjamaah hanya satu kelas dikarenakan mushollanya tidak memadai untuk seluruh siswa disekolah ini. Dengan diterapkannya sholat berjamaah ini dapat melatih keterampilan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban agamanya¹⁰⁶

Selain pernyataan ibu Watso Rahmawati yang menyampaikan mengenai pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah, Siti Nadila Nur Oktavia salah satu siswa kelas VIII A di SMP Negeri 6 Jember juga menambahkan mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa sebagaimana berikut:

¹⁰⁵ Observasi, Jember, 30 September 2017.

¹⁰⁶ Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

Untuk sholat dzuhur berjamaah ketika kelas saya mendapatkan giliran sholat dzuhur berjamaah, sebelum adzan berkumandang kami sudah bersiap untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di musholla. Pada saat masuk waktu sholat dzuhur kami langsung merapatkan barisan untuk mengikuti sholat dzuhur berjamaah.¹⁰⁷

Berdasarkan paparan data wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah yaitu kewajiban bagi umat islam untuk tidak menunda-nunda waktu dalam melaksanakannya. Dan secara secara tidak langsung sikap disiplin siswa terbentuk dan meningkat.

Berdasarkan observasi peneliti dalam kegiatan sholat dzuhur berjamaah siswa langsung pergi ke musholla ketika adzan dzuhur berkumandang untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Dengan diterapkannya sholat berjamaah ini dapat melatih keterampilan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban agamanya.

c. Istighosah

Berikut paparan data yang disampaikan oleh bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember, berikut pernyataannya:

pelaksanaan kegiatan istighosah pagi dari mulai siswa sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian di musholla dengan suasana tenang dan khusyu' serta duduk rapi para siswa istighosah, Istighosah ini di pimpin oleh saya sendiri. Dan setelah selesai istighosah saya memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan positifnya dalam melaksanakan kegiatan apa saja tetap menjaga sikapnya terhadap siapa saja terutama terhadap orangtua, guru maupun dengan sesama. Dari pemberian motivasi siswa benar

¹⁰⁷ Siti Nadila Nur Oktavia, *Wawancara*, Jember, 6 Oktober 2017.

memperhatikan dari apa yang disampaikan dan diharapkan siswa dapat menerapkannya, dari adanya kegiatan tersebut serta pemberian motivasi terhadap siswa dapat meningkatkan sikap religius siswa salah satunya yaitu nilai tawadhu'/rendah hati.¹⁰⁸

Selain pernyataan bapak Didi Ainur Rasyid, Muhammad Haikal Buldan salah satu siswa kelas IX A di SMP Negeri 6 Jember menyatakan hal yang sama, sebagaimana berikut:

Dalam kegiatan istighosah kami melaksanakannya di dalam musholla, dalam istighosah ini kami melaksanakannya dengan khusu' serta kami juga diberikan motivasi-motivasi positif oleh bapak Didi, dengan hal seperti itu saya pribadi tersentuh dengan motivasi motivasi beliau.¹⁰⁹

Berdasarkan paparan data wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan istighosah secara khusu' serta dengan memberikan motivasi-motivasi yang positif terhadap siswa dapat meningkatkan sikap religius siswa salah satunya yaitu nilai tawadhu'/rendah hati.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan kegiatan istighosah pagi dari mulai siswa sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian duduk di musholla dengan suasana tenang dan khusyu' serta duduk rapi para siswa beristighosah, Istighosah ini di pimpin oleh guru PAI yaitu bapak Didi Ainur Rasyid, terlihat siswa mengangkat tangan pada waktu berdoa. Dan setelah selesai berdoa Bapak Didi Ainur Rasyid memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan positifnya dalam melaksanakan kegiatan

¹⁰⁸ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

¹⁰⁹ Muhammad Haikal Buldan, *Wawancara*, Jember, 7 Oktober 2017.

apa saja tetap menjaga sikapnya terhadap siapa saja terutama terhadap orangtua, guru maupun dengan sesama. Dari pemberian motivasi siswa benar memperhatikan dari apa yang disampaikan dan diharapkan siswa menerapkannya, melalui kegiatan tersebut serta pemberian motivasi terhadap siswa dapat mengembangkan perilaku religius siswa salah satunya yaitu nilai tawadhu'/rendah hati.¹¹⁰

d. Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan paparan data yang disampaikan oleh bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI dan guru ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 6 Jember mengenai hasil dari kegiatan keagamaan BTA dalam meningkatkan sikap religius siswa, menyatakan bahwa:

Hasil dari pelaksanaan kegiatan BTA ini dalam meningkatkan sikap religius siswa adalah untuk membimbing siswa senantiasa agar cinta membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Selain itu BTA dilaksanakan untuk mencetak siswa terampil membaca Al-Qur'an baik secara tartil Al-Qur'an dan Qiro'ahnya dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan kehidupan bermasyarakat agar ilmunya dapat bermanfaat bagi orang lain.¹¹¹

Selain pernyataan dari bapak Didi Ainur Rasyid, Siti Nadila Nur Oltavia salah satu siswa kelas VIII A di SMP Negeri 6 Jember menyatakan bahwa:

Dengan adanya kegiatan BTA saya sebagai siswa yang mengikuti kegiatan ini merasakan sangat berguna bagi saya karena dengan saya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Jadi saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari saya dengan membaca, menulis serta mamahami isi kandungan Al-Qur'an baik itu di sekolah maupun dirumah.¹¹²

¹¹⁰ Observasi, Jember, 29 september 2017.

¹¹¹ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

¹¹² Siti Nadila Nur Oktavia, *Wawancara*, Jember, 6 Oktober 2017.

Berdasarkan paparan data wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan BTA siswa dapat membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik itu di sekolah maupun di rumah jadi dapat bermanfaat bagi orang lain.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam kegiatan BTA menerapkan membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an pada siswa serta pelaksanaannya ini menggunakan metode sorogan dimana siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimakinya. Menurut guru PAI dengan diterapkannya kegiatan BTA siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik itu di rumah maupun di sekolah.¹¹³

Berdasarkan paparan data hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa hasil dari kegiatan BTA dengan membaca, menulis serta memahami isi kandungan Al-Qur'an dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah maupun di rumah.

C. Pembahasan Temuan

1. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

Berdasarkan observasi dan pengamatan peneliti bahwa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember Pembiasaan akhlak mulia berupa pembiasaan

¹¹³ Observasi, Jember, 30 September 2017.

membaca surah yasin, shalat berjamaah, istighosah. Kedua Tuntan baca tulis Al-Qur'an berupa kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). memang sudah diterapkan di SMP Negeri 6 Jember dan dilaksanakan secara rutin sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.¹¹⁴

Kegiatan ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember bahwa:

“Ada beberapa bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah ini seperti pembiasaan akhlak mulia diantaranya dengan pembiasaan membaca yasin, shalat berjamaah, istighosah. Tuntas baca tulis AL-Qur'an seperti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. Bentuk-bentuk kegiatan yang seperti itu dapat meningkatkan sikap religius siswa.”¹¹⁵

Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah dalam bukunya yang berjudul Buku Panduan Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler PAI bahwa bentuk bentuk kegiatan keagamaan ada beberapa di antaranya kegiatan pembiasaan akhlak mulia yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah, antara lain: shalat berjamaah, tadarusan, baca do'a pada awal dan akhir pelajaran, melafalkan Asmaul Husna atau melakukan suatu pekerjaan, mengucapkan dan menjawab salam, infak dan shodaqoh, menjaga kebersihan, menjaga kesehatan, berperilaku jujur, adil memanfaatkan waktu luang untuk kebaikan, tolong menolong dan hormat pada sesama. Dan tuntas baca tulis

¹¹⁴ Observasi, Jember, 28-30 September 2017.

¹¹⁵ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

AL-Qur'an adalah kegiatan khusus yang dilakukan oleh sekolah diluar jam pelajaran dalam rangka mendidik, membimbing, dan melatih keterampilan membaca, menulis, menghafal, dan memahami arti Al-Qur'an.¹¹⁶

Setelah temuan-temuan tersebut di diskusikan dengan Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah dapat di pahami bahwa temuan hasil penelitian di SMP Negeri 6 Jember sesuai dengan teori yang telah dikembangkan, karena bentuk-bentuk kegiatan keagamaan berupa pembiasaan akhlak mulia seperti pembiasaan membaca yasin, sholat berjamaah, istighosah. Tuntas baca tulis AL-Qur'an seperti kegiatan baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan sikap religius siswa.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa berupa pembiasaan akhlak mulia seperti pembiasaan membaca yasin, sholat berjamaah, istighosah. Tuntas baca tulis AL-Qur'an seperti kegiatan baca tulis Al-Qur'an. menguatkan teori yang dikemukakan Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

a. Pembiasaan membaca yasin

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam membina dan pembentukan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan

¹¹⁶ Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, *Buku Panduan Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler PAI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 24.

adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.¹¹⁷

Dalam pembiasaan yang dilakukan di SMP Negeri 6 Jember adalah pembiasaan membaca yasin yang dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama yang dikhususkan untuk melaksanakan pembiasaan.

Berdasarkan pernyataan ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember menyatakan mengenai alasan dipilihnya pembiasaan membaca yasin, sebagaimana berikut:

Kegiatan pembiasaan membaca yasin ini dipilih Karena surah yasin merupakan hati Al- Qur'an. Dan juga banyak keutamaan-keutamaan dalam surah yasin salah satunya itu Allah SWT. Mencatatkan pahala bagi pembacanya sebanding dengan membaca Al- Qur'an sepuluh kali dan Allah menolakkan segala keburukan dan memenuhi segala kebutuhanya dan banyak lagi keutamaan yang lainnya.¹¹⁸

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Al-Jumanatusy Sayrif dalam bukunya yang berjudul Majmu' Syarif Kamil bahwa keutamaan surat Yasin adalah:

- a) "Hati Al- Qur'an adalah surah Yasin. Allah SWT. Mencatatkan pahala bagi pembacanya sebanding dengan membaca Al- Qur'an sepuluh kali."
- b) "Barang siapa membaca surah Yasin pada malam Jumat, maka Allah SWT. Memberikan keimanan yang kukuh."

¹¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 48.

¹¹⁸ Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

- c) “Barang siapa membaca surat Yasin pada suatu malam karena mengharapkan ridha Allah SWT., maka Allah SWT., mengampuni dosa- dosanya yang lampau dan keesokan harinya.”
- d) “Barang siapa membaca surat Yasin maka Allah menolakan segala keburukan dan memenuhi segala kebutuhannya.”
- e) “Barang siapa membaca surat Yasin di depan orang yang sedang menghadapi sakratulmaut, maka Allah SWT., meringankan dan memudahkan keluarnya roh.”
- f) “Barang siapa berziarah ke kuburan, lalu membaca surat Yasin, maka Allah meringankan siksa seluruh ahli kubur pada waktu itu. Selanjutnya pembaca surat Yasin memperoleh pahala yang sama dengan jumlah pahala ahli kubur yang ada.”¹¹⁹

b. Sholat dzuhur berjamaah

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Ketika siswa yang kelasnya mendapat giliran untuk melaksanakan sholat berjamaah di sekolah sebelum masuk waktu dzuhur para siswa mengambil wudu’ terlebih dahulu dan bersiap-siap di musholla sambil menunggu waktu sholat dzuhur.¹²⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh Abu Zahra dalam bukunya yang berjudul Tuntunan Sholat Wajib dan Sunnah

¹¹⁹ Al-Jumanatusy Sayrif, *Majmu’ Syarif Kamil* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2003), 13.

¹²⁰ Observasi, Jember, 28 Agustus 2017.

bahwa adab dalam sholat diantaranya yaitu: mengambil wudhu', merapikan barisan sholat, menutup aurat dan tertib.¹²¹

Sholat dzuhur yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Jember ini merupakan sholat yang dilaksanakan secara bersama-sama antara siswa dengan gurunya. Yang menjadi imam dalam kegiatan sholat dzuhur berjamaah di SMP Negeri 6 Jember yaitu guru, hal ini sesuai dengan jadwal yang sudah ada sedangkan siswa menjadi makmumnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh Sulaiman Rasjid, dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Islam* bahwa Sholat berjamaah adalah apabila dua orang yang sholat bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain. Orang yang diikuti (yang di hadapan) dinamakan imam, sedangkan yang mengikuti dibelakang dinamakan makmum.¹²²

Berdasarkan pernyataan dari bapak Didi Ainur Rasyid menyatakan mengenai manfaat dari kegiatan shalat dhuhur berjamaah, sebagaimana berikut:

Dari kegiatan sholat dzuhur berjamaah ini sangat banyak manfaatnya terutama pada anak-anak, agar mereka tidak menyepelkan shalat karena shalat merupakan kewajiban bagi umat islam dan disini sangat ditanamkan kepada siswa-siswi, manfaat shalat berjamaah selain merupakan kewajiban juga mendapatkan ganjaran sebanyak 27 kali lipatnya dari ganjaran shalat sendiri.¹²³

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ankabut ayat 45, sebagai berikut:

¹²¹ Abu Zahra, *Tuntunan Sholat Wajib dan Sunnah* (Yogyakarta: PT. Suka Buku, 2014), 128.

¹²² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 106.

¹²³ Didi Ainur rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹²⁴

Hal ini sesuai dengan Sabda Rasulullah Saw dalam Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan tentang pahala orang yang melaksanakan sholat berjamaah, sebagai berikut:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ
صَلَاةِ الْفَدْيِ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً (رواه البخاري ومسلم والترمذي والنسائي وابن ماجة وأحمد)

Artinya: Dari Ibnu Umar. Ia berkata bahwa Rasulullah Saw telah bersabda, “Kebaikan sholat berjamaah melebihi salat sendirian sebanyak 27 derajat ”(H.R Bukhari dan Muslim).¹²⁵

c. Istighosah

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa kegiatan istighosah dilaksanakan pada semester genap setiap hari jum'at di musholla dimulai dari pukul 07.00 sampai selesai di musholla, pelaksanaan istighosah ini di khususkan untuk siswa kelas IX yang akan menghadapi ujian nasional. Tidak semua kelas IX yang

¹²⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 29:45

¹²⁵ Hadis yang dikutip oleh Sulaiman Rasjid, dalam buku Fiqh Islam, yang dikeluarkan oleh [Shahih: Al-Bukhari (648) dan Muslim (649)], dalam kitab Riyadhus Sholihin, Bab 191 mengenai keutamaan Shalat Berjamaah.

melaksanakan istighosah setiap hari jum'at, tapi secara bergantian perkelas setiap hari jum'at, pada saat tiba pada istighosah terakhir seluruh siswa kelas IX istighosah bersama di masjid Cengho hal ini disesuaikan dengan jadwal yang sudah ada. Sebelum istighosah dimulai dengan siswa melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu, setelah selesai sholat dhuha dengan suasana tenang dan khusyu' serta duduk rapi, para siswa membaca istighosah bersama-sama. Setiap siswa memegang bacaan istighosah sendiri-sendiri yang diberikan guru PAI dalam bentuk selebar kertasyang berisikan do'a-do'a, dzikir dan tahmid. Istighosah ini di pimpin oleh guru PAI yaitu bapak Didi Ainur Rasyid, ketika berdoa'a terlihat siswa mengangkat tangan pada waktu berdoa. Dan setelah selesai berdoa bapak Didi Ainur Rasyid memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan positifnya dalam melaksanakan kegiatan apa saja, tetap menjaga sikapnya terhadap siapa saja terutama terhadap orangtua, guru maupun dengan sesama.¹²⁶

Istighosah di SMP Negeri 6 Jember dikhususkan bagi siswa kelas IX saja, karena siswa kelas IX akan menghadapi Ujian Nasional. Untuk menghadapi ujian nasional selain siswa usaha dengan giat belajar, siswa juga mendekati diri kepada Allah dengan beristighosah yaitu memohon pertolongan kepada Allah agar dalam menghadapi ujian nasional berjalan dengan lancar.

¹²⁶ Observasi, Jember, 24 Maret 2017

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan oleh Asmaun Sahlan bahwa istighosah adalah doa bersama yang bertujuan memohon pertolongan dari Allah SWT. Inti dari kegiatan ini sebenarnya dhikrullah dalam rangka *taqarrub ila Allah* (mendekatkan diri kepada Allah SWT). Jika manusia sebagai hamba selalu dekat dengan Sang Khaliq, maka segala keinginannya akan dikabulkan oleh-Nya.¹²⁷

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang di ungkapkan dalam firman Allah SWT surat Al-Anfal ayat 9 disebutkan:

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِالْفِ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ

مُرْدِفِينَ ﴿٩﴾

Artinya: (ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu Malaikat yang datang berturut-turut".¹²⁸

d. Baca Tulis Al-Qur'an

Berdasarkan pernyataan dari bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember mengenai pelaksanaan baca tulis

Al-Qur'an sebagaimana berikut:

Kegiatan BTA ini rutin dilaksanakan setiap hari sabtu, pada jam terakhir pelajaran di musholla, karena jam terakhir di hari sabtu itu khusus untuk pengembangan diri siswa, sedangkan BTA termasuk dari bagian kegiatan pengembangan diri. BTA juga sebagai kegiatan tambahan PAI yang diikuti oleh siswa yang berminat saja, kegiatan BTA menerapkan sistem absensi dengan jumlah siswa sekitar kurang lebih 30 siswa. Bagi siswa yang

¹²⁷ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UINMALIKI Press, 2009), 121.

¹²⁸ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 8:9

sudah tercantum di absensi lalu tidak mengikuti kegiatan BTA, saya beri sanksi, sanksinya berupa menghafalkan dan menulis ayat beserta artinya 2 kali lipat dari yang biasanya. Dengan membaca, menulis serta memahami isi kandungan Al-Qur'an siswa diharapkan terampil membaca Al-Qur'an baik secara tartil dan qiro'ah, yang nantinya dapat bermanfaat bagi siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di sekolah maupun di rumah.¹²⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an (Tafsir Al-Ayat Al Tarbawiy) bahwa Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai *kalamullah* (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia ini dan di akhirat kelak. Ajaran dan petunjuk Al-Qur'an tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya di dunia ini dan di akhirat kelak.¹³⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 89 Allah SWT berfirman, sebagai berikut:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab

¹²⁹ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

¹³⁰ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an (Tafsir Al-Ayat Al Tarbawiy)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 1.

(Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.¹³¹

3. Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
 - a. Pembiasaan membaca yasin

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember bahwa:

“Hasil dari kegiatan pembiasaan membaca yasin kerana banyak manfaatnya pembiasaan membaca yasin perlu dipahami dan diamalkan oleh umat manusia. Dan alasan lainnya karena pada saat awal dilaksanakannya dulu mendapat tanggapan yang baik. Selain itu karena kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari jum’at jadi melatih kedisiplinan siswa dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak.”¹³²

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Gay dan Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, sebagaimana dicatat oleh Asmaun Sahlan dalam bukunya yang berjudul *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, bahwa sikap disiplin mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.¹³³

Dan Berdasarkan pernyataan dari ibu Siti Sudartini selaku guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 6 Jember bahwa:

“sikap religius siswa yang juga dihasilkan dari aktifnya kegiatan keagamaan misalnya kejujuran, bagi siswa yang luput dari pantauan guru dan absensi, mereka mengakui kalau tidak

¹³¹ Al-Qur’an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 16:89.

¹³² Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

¹³³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: UINMALIKI Press, 2009), 67-68.

mengikuti pembiasaan membaca yasin kemudian kalau misalnya dipanggil yang tidak mengikuti pembiasaan membaca yasin siswa itu langsung menghadap kepada saya.”¹³⁴

Temuan ini sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al-Anfal ayat 27 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ
تَعْلَمُوْنَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.¹³⁵

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Gay dan Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, sebagaimana dicatat oleh Asmaun Sahlan dalam bukunya yang berjudul Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi, kejujuran merupakan Rahasia untuk meraih sukses adalah dengan selalu berkata jujur.¹³⁶

Setelah temuan-temuan tersebut di diskusikan dengan Asmaul Sahlan dan Al-Qur'an surah al-Anfal ayat 27 dapat di pahami bahwa temuan hasil penelitian di SMP Negeri 6 Jember sesuai dengan teori yang telah dikembangkan, karena melalui kegiatan pembiasaan membaca yasin yang dilaksanakan secara rutin yang setiap hari jum'at

¹³⁴ Siti Sudartini, *Wawancara*, Jember, 30 september 2017.

¹³⁵ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 8:27.

¹³⁶ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (Malang:UIN-MALIKI Press, 2009), 67-68.

dan menggunakan sistem absensi dengan memberikan sanksi dapat meningkatkan sikap kedisiplinan dan kejujuran siswa.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca yasin dalam meningkatkan sikap religius siswa berupa kedisiplinan dan kejujuran. menguatkan teori yang dikemukakan Asmaun Sahlan dan Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 27.

b. Sholat dzuhur berjamaah

Berdasarkan pernyataan ibu Watso Rahmawati selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember bahwa:

Hasil dari pelaksanaan kegiatan sholat dzuhur berjamaah ini dalam meningkatkan sikap religius siswa adalah Dalam melaksanakan sholat berjamaah disekolah siswa sebelum adzan berkumandang sudah bersiap-siap di musholla untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu sholat. Dengan hal seperti itu membuat siswa secara otomatis disiplin untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah meskipun dalam sehari yang melaksanakan sholat berjamaah hanya satu kelas dikarenakan mushollanya tidak memadai untuk seluruh siswa disekolah ini. Dengan diterapkannya sholat berjamaah ini dapat melatih keterampilan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan kewajiban agamanya¹³⁷

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Gay dan Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, sebagaimana dicatat oleh Asmaun Sahlan dalam bukunya yang berjudul Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi, bahwa sikap disiplin mereka sangatlah disiplin. Kedisiplinan mereka tumbuh dari

¹³⁷ Watso Rahmawati, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

semangat penuh gairah dan kesadaran, bukan berangkat dari keharusan dan keterpaksaan.¹³⁸

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' ayat 59:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹³⁹

Setelah temuan-temuan tersebut di diskusikan dengan Asmaul Sahlan dan Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 59 dapat di pahami bahwa temuan hasil penelitian di SMP Negeri 6 Jember sesuai dengan teori yang telah dikembangkan, karena salah satu akhlak Islami yang mendorong sukses pribadi umat Islam adalah menghargai waktu, dalam melaksanakan sholat berjamaah disekolah siswa sebelum adzan berkumandang sudah bersiap-siap di musholla untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah tepat waktu dan tidak menunda-nunda waktu sholat hal tersebut dapat meningkatkan sikap kedisiplinan siswa.

¹³⁸ Asmaun Sahlan, Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi), (Malang:UIN-MALIKI Press, 2009), 67-68.

¹³⁹ Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), 4:59.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah dalam meningkatkan sikap religius siswa berupa kedisiplinan. menguatkan teori yang dikemukakan Asmaun Sahlan dan Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 59.

c. Istighosah

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan kegiatan istighosah pagi dari mulai siswa sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian duduk di musholla dengan suasana tenang dan khusyu' serta duduk rapi para siswa beristighosah, Istighosah ini di pimpin oleh guru PAI yaitu bapak Didi Ainur Rasyid, terlihat siswa mengangkat tangan pada waktu berdoa. Dan setelah selesai berdoa Bapak Didi Ainur Rasyid memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan positifnya dalam melaksanakan kegiatan apa saja tetap menjaga sikapnya terhadap siapa saja terutama terhadap orangtua, guru maupun dengan sesama. Dari pemberian motivasi siswa benar memperhatikan dari apa yang disampaikan dan diharapkan siswa menerapkannya, melalui kegiatan tersebut serta pemberian motivasi terhadap siswa dapat mengembangkan perilaku religius siswa salah satunya yaitu nilai tawadhu'/rendah hati.¹⁴⁰

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI di SMP Negeri 6 Jember bahwa:

pelaksanaan kegiatan istighosah pagi dari mulai siswa sholat dhuha terlebih dahulu, kemudian di musholla dengan suasana

¹⁴⁰ Observasi, Jember, 29 September 2017.

tenang dan khusyu' serta duduk rapi para siswa istighosah, Istighosah ini di pimpin oleh saya sendiri. Dan setelah selesai istighosah saya memberikan motivasi-motivasi positif kepada siswa agar siswa menjaga sikap serta ucapan positifnya dalam melaksanakan kegiatan apa saja tetap menjaga sikapnya terhadap siapa saja terutama terhadap orangtua, guru maupun dengan sesama. Dari pemberian motivasi siswa benar memperhatikan dari apa yang disampaikan dan diharapkan siswa dapat menerapkannya, dari adanya kegiatan tersebut serta pemberian motivasi terhadap siswa dapat meningkatkan sikap religius siswa salah satunya yaitu nilai tawadhu'/rendah hati.¹⁴¹

Dalam buku yang ditulis oleh Abdul Majid dan Dian Andayani juga menjelaskan nilai-nilai insaniyah yaitu Al-Tawadlu, yaitu sikap rendah hati yang tumbuh karena keinsafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah.¹⁴²

Menurut Gay dan Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, sebagaimana dicatat oleh Asmaun Sahlan dalam bukunya yang berjudul *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, terdapat sikap rendah hati merupakan sikap tidak sombong mau mendengarkan pendapat orang lain dan tidak memaksakan gagasan dan kehendaknya.¹⁴³

Setelah temuan-temuan tersebut di diskusikan dengan Abdul Majid dan Asmaun Sahlan dapat di pahami bahwa temuan hasil penelitian di SMP Negeri 6 Jember sesuai dengan teori yang telah dikembangkan, karena dari adanya kegiatan tersebut serta pemberian

¹⁴¹ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

¹⁴² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 97.

¹⁴³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (Malang:UIN-MALIKI Press, 2009), 67-68.

motivasi terhadap siswa dapat meningkatkan sikap religius siswa salah satunya yaitu nilai tawadhu'/rendah hati.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan istighosah dalam meningkatkan sikap religius siswa berupa rendah hati. menguatkan teori yang dikemukakan Abdul Majid dan Asmaun Sahlan.

d. Baca tulis Al-qur'an (BTA)

Berdasarkan pernyataan bapak Didi Ainur Rasyid selaku guru PAI dan guru ekstrakurikuler BTA di SMP Negeri 6 Jember mengenai hasil dari kegiatan keagamaan BTA dalam meningkatkan sikap religius siswa, menyatakan bahwa:

Hasil dari pelaksanaan kegiatan BTA ini dalam meningkatkan sikap religius siswa adalah untuk membimbing siswa senantiasa agar cinta membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Selain itu BTA dilaksanakan untuk mencetak siswa terampil membaca Al-Qur'an baik secara tartil Al-Qur'an dan Qiro'ahnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa serta kehidupan bermasyarakat agar ilmunya dapat bermanfaat bagi orang lain.¹⁴⁴

Menurut Gay dan Hendricks dan Kate Ludeman dalam Ari Ginanjar, sebagaimana dicatat oleh Asmaun Sahlan dalam bukunya yang berjudul *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, bermamfaat bagi orang lain merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri

¹⁴⁴ Didi Ainur Rasyid, *Wawancara*, Jember, 28 Agustus 2017.

seseorang. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: “Sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi manusia lain.”¹⁴⁵

Setelah temuan-temuan tersebut di diskusikan dengan Asmaul Sahlan dapat di pahami bahwa temuan hasil penelitian di SMP Negeri 6 Jember sesuai dengan teori yang telah dikembangkan, karena membaca, menulis, dan memahami isi kandungan Al-Qur’an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa dan kehidupan bermasyarakat agar ilmunya dapat bermanfaat bagi orang lain.

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang hasil dari pelaksanaan kegiatan BTA dalam meningkatkan sikap religius siswa berupa bermanfaat bagi orang lain. menguatkan teori yang dikemukakan Asmaun Sahlan.



¹⁴⁵ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)* (Malang:UIN-MALIKI Press, 2009), 67-68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember dibagi menjadi empat kegiatan keagamaan yaitu Pembiasaan membaca yasin, sholat dzuhur berjamaah, istighosah, dan Baca Tulis Al-Qur'an.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember berupa pembiasaan membaca yasin, dilaksanakan setiap hari jum'at pada jam pertama diikuti seluruh siswa di kelas masing-masing. Sholat dzuhur berjamaah, dilaksanakan setiap hari senin-kamis di musholla diikuti siswa satu kelas setiap harinya disesuaikan dengan jadwal. Istighosah, dilaksanakan setiap hari jum'at di musholla dari jam 06.30 sampai jam pertama berakhir di semester genap. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dilaksanakan setiap hari sabtu di musholla pada jam terakhir yang digunakan khusus pengembangan diri.
3. Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember dibagi menjadi empat yaitu kegiatan pembiasaan membaca yasin dapat meningkatkan sikap kedisiplinan dan kejujuran, kegiatan sholat dzuhur berjamaah dapat

meningkatkan sikap kedisiplinan, kegiatan istighosah dapat meningkatkan sikap rendah hati, dan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dapat meningkatkan sikap bermanfaat bagi orang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan dan ketahui selama penelitian, maka terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, antara lain bagi:

1. Istighosah

Dalam melaksanakan istighosah bersama, diharapkan tidak hanya terfokus pada kelas IX saja, istighosah juga diharapkan dapat dilaksanakan oleh siswa kelas VII dan VIII. (Selain itu, kegiatan istighosah tidak hanya dapat dilaksanakan) di musholla saja namun bisa dilaksanakan di kelas masing-masing seperti pembiasaan membaca surah yasin. Pelaksanaan istighosah bagi kelas VII dan Kelas VIII ini dirasa perlu sebab, dengan diadakannya istighosah ini diharapkan dapat melatih dan membiasakan siswa untuk senantiasa berdzikir serta mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4. Untuk kegiatan-kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa, di harapkan kedepannya bisa bertambah tidak hanya empat kegiatan itu saja. Karena apabila nantinya kegiatan keagamaan bertambah dan dijadikan kebiasaan, diharapkan dapat melatih dan membiasakan siswa untuk bersikap religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zulaichah. *Psikologi Agama*. Mangli: Jember Press.
- Ali, Mohammad Daud. 2002. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2013. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka.
- An-nahidl, Namu Ahmad, Dkk. 2010. *Pendidikan Agama Indonesia Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Anwar, Rosihon. 2013. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Arifin. 2004. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suhairini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badri, Muhammad Arifin bin. 2008. *Sifat Perniagaan Nabi*. Bogor: Pustaka Darul Ilmi.
- Baharudin dan Mulyono. 2008. *Psikologi Agama dan Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah. 2010. *Buku Panduan Penyelenggara Kegiatan Ekstrakurikuler PAI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadeli dan subhan. 2007. *Antologi NU, Buku 1*. Surabaya: Khalista.
- Fauzi, Moh. 2008. *Akidah Akhlak*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Haryanto, Sindung. 2015. *Sosiologi Agama Dari Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasanah, Uswatun. "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembinaan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Negeri Silo 03 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi. IAIN Jember. 2017.

- Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Miles, B. Mathhew dan Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidika Nilai*. Bandung: CV alfabeta.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nasution, Harun. 2008. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: UI Press.
- Nata, Abuddin. 2008. *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an (Tafsir Al-Ayat Al Tarbawiy)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurcholis. T.t. *50 amaliyah an-nahdliyah*. Tulungagung: Bambang Adhyaksa.
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Perss.

- Rusyan, A. Thabrani. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sayrif, Al-Jumanatusy. 2003. *Majmu' Syarif Kamil*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art.
- Sekretaris Negara RI, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Soleha, Wardatus. "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Di MA Al-Firdaus Kecamatan Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi. IAIN Jember. 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Hartatik Dkk. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta Rajawali Press.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Thabrani, Abd. Muis. 2013. *Pengantar & Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Prees.
- Tikasari, Lela "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Ma'had Puteri Khodijah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember", Skripsi, IAIN Jember, 2017.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Ubhiyati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Zahra, Abu. 2014. *Tuntunan Sholat Wajib dan Sunnah*. Yogyakarta: PT. Suka Buku.

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa Di SMPN 6 Jember	Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Religius	1. Kegiatan Keagamaan 2. Sikap Religius	a. Pembiasaan akhlak mulia b. Tuntas baca tulis Al-Qur'an a. Kejujuran b. Disiplin tinggi c. Rendah hati d. Bermanfaat bagi orang lain	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) c. Guru Bimbingan Konseling (BK) d. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Kualitatif (<i>Deskriptif</i>) 2. Jenis penelitian: penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) 3. Penentuan subyek penelitian menggunakan: <i>Purposive</i> 4. Lokasi Penelitian: SMPN 6 Jember 5. Metode Pengumpulan Data: a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 6. Analisa data Menggunakan: Kualitatif Deskriptif 7. Keabsahan Data: <i>Triangulasi sumber</i> dan <i>Triangulasi Teknik</i>	Fokus Penelitian 1. Apa bentuk- bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember? 3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi mengenai Letak Lokasi Penelitian
2. Situasi dan kondisi obyek penelitian
3. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
4. Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.
5. Hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember.

B. Pedoman Wawancara


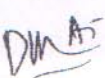


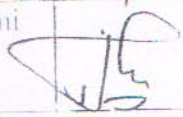




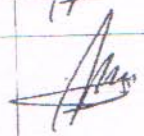
1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan keagamaan terhadap sikap religius siswa di SMP Negeri 6 Jember?

4. Pedoman Dokumentasi

1. Profil dan Denah SMP Negeri 6 Jember
2. Struktur organisasi SMP Negeri 6 jember
3. Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 6 jember
4. Data siswa SMP Negeri 6 Jember
5. Foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi SMP Negeri 6 Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Jum'at, 24 Maret 2017	Observasi awal	-
2	Jum'at, 24 Maret 2017	Wawancara awal dengan Kepala SMP Negeri 6 Jember (Bapak Erwan Salus Priyono)	
3	Rabu, 16 Agustus 2017	Penyerahan surat penelitian kepada SMP Negeri 6 Jember (Ibu Dianatus Soleha selaku urusan kurikulum)	
4	Senin, 28 Agustus 2017	Wawancara dengan Bapak Didi Amir Rasyid selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember	
5	Senin, 28 Agustus 2017	Wawancara dengan Ibu Watso Rahmawati selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember	
6	Sabtu, 30 September 2017	Wawancara dengan Ibu Siti Sudartini selaku guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 6 Jember	
7	Sabtu, 30 September 2017	Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Jember (Valerina Dara setia)	
8	Jum'at, 06 Oktober 2017	Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Jember (Siti Nadila Nur Oktavia)	
9	Sabtu, 07 Oktober 2017	Wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas IX SMP Negeri 6 Jember (Muhammad haikal Buldan)	
10	Rabu, 11 Oktober 2017	Pengambilan data terkait dokumen sesuai dengan pedoman dokumentar dengan koordinator TU	
11	Selasa, 17 Oktober 2017	Pengambilan Surat Keterangan sebagai bukti telah menyelesaikan penelitian dengan coordinator TU	

Jember, 17 Oktober 2017

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 6 Jember



H. Erwan Salus Priyono, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196802111989021001

LAMPIRAN 4

FOTO KEGIATAN



Foto bersama kepala SMP Negeri 6 Jember selesai penyerahan surat ijin penelitian



Wawancara dengan Bapak Erwan Salus Prijono selaku Kepala SMP Negeri 6 Jember



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember



Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMP Negeri 6 Jember



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Jember



Wawancara dengan Perwakilan Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 6 Jember

LAMPIRAN 4



Wawancara dengan Perwakilan Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Jember



Peserta didik yang memimpin Pembiasaan Membaca Surah Yasin di SMP Negeri 6 Jember



Wawancara dengan Perwakilan Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 6 Jember



Kegiatan istighosah seluruh siswa kelas IX di Masjid Roudhotul Muchlisin



Pembiasaan Membaca Yasin di SMP Negeri 6 Jember



Kegiatan sholat dzuhur berjamaah

LAMPIRAN 4



Ketika siswa sedang mengambil wudhu' sebelum melaksanakan sholat dzuhur berjamaah

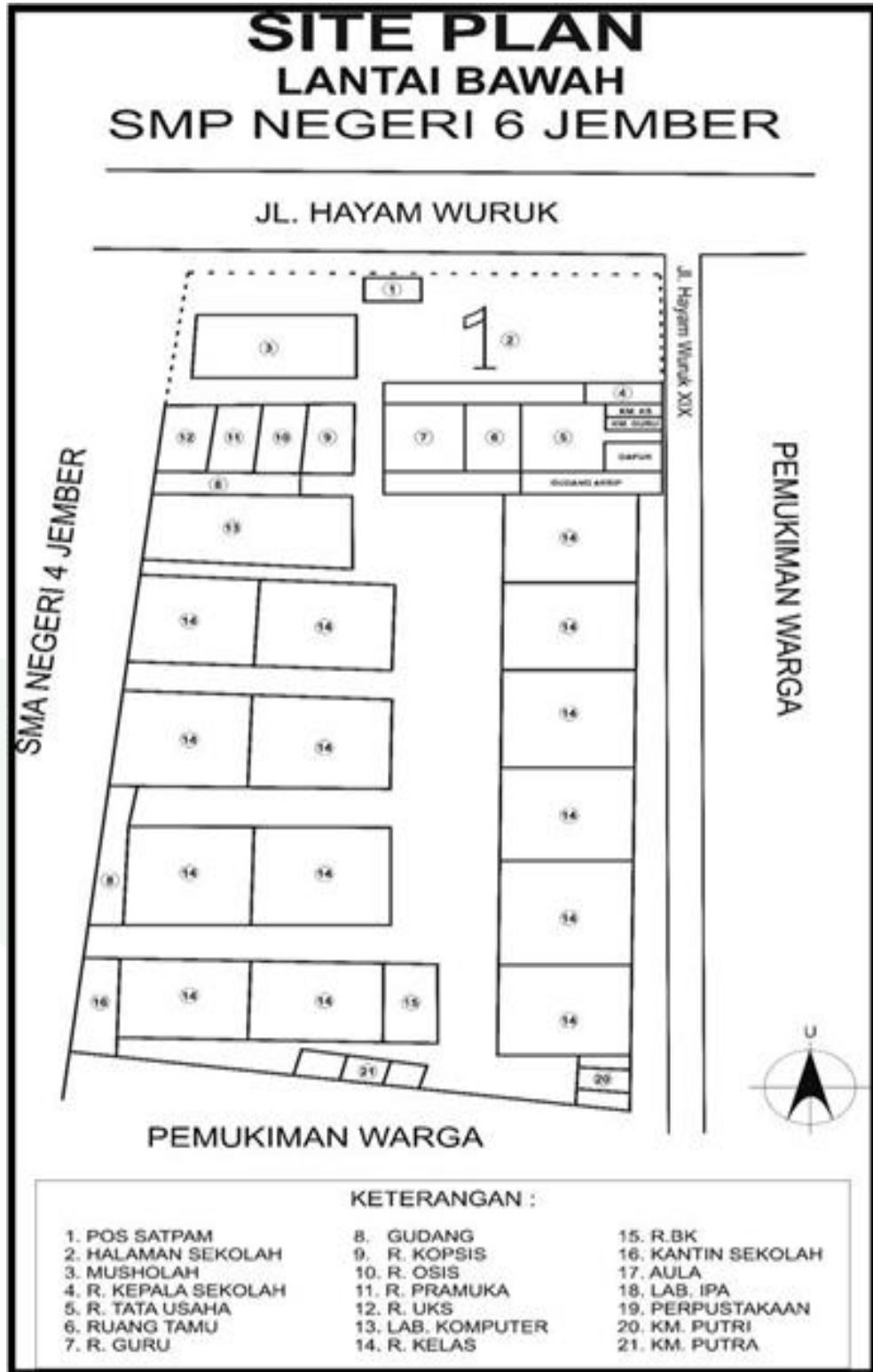


Ketika siswa sedang mengambil wudhu' sebelum melaksanakan sholat dzuhur berjamaah

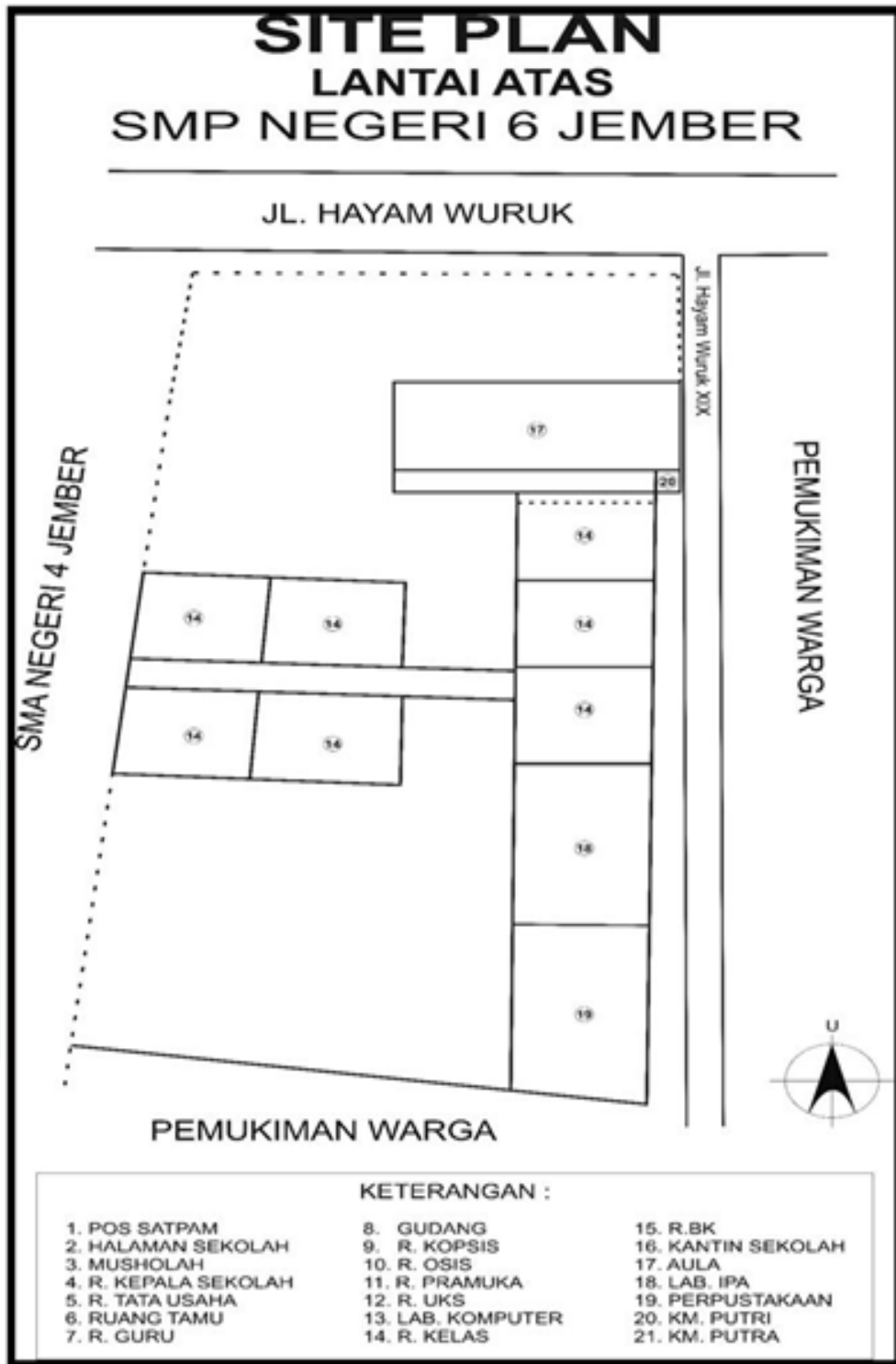


DENAH SMP NEGERI 6 JEMBER

A. Denah Bawah



B. Denah Atas





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 JEMBER
Jl. Hayam Wuruk 39 ☎ 485148 Kode Pos : 68135



Tata Tertib Siswa

I. KEWAJIBAN SISWA DI SEKOLAH

1. Siswa harus datang di sekolah 15 menit sebelum bel masuk sekolah berbunyi.
2. Siswa wajib mengikuti upacara bendera di sekolah dengan seragam lengkap.
3. Siswa harus memakai seragam lengkap setiap hari sesuai dengan ketentuan.
4. Keterlambatan saat masuk setelah bel berbunyi siswa harus (wajib) lapor guru piket atau petugas khusus.
5. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
6. Siswa wajib berperilaku sopan terhadap semua guru dan karyawan sekolah.
7. Siswa wajib ikut serta menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.

II. LARANGAN BAGI SISWA

1. Siswa dilarang merokok, minum-minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkoba, obat psikotropika, dan obat terlarang lainnya.
2. Siswa dilarang berpacaran di lingkungan sekolah dan atau berpacaran saat memakai seragam sekolah.
3. Siswa dilarang berkelahi baik perorangan maupun kelompok, di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
4. Siswa dilarang membuang sampah tidak pada tempatnya.
5. Siswa dilarang mencoret-coret dinding sekolah, perabot, dan peralatan sekolah lainnya.
6. Siswa dilarang merusak vasilitas sekolah yang ada.
7. Siswa dilarang membawa sepeda motor baik dititipkan di dalam maupun disekitar lingkungan sekolah.
8. Siswa dilarang membawa senjata tajam.
9. Siswa dilarang mengaktifkan HP pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah dan sekolah tidak menanggung risiko jika kehilangan HP.
10. Siswa dilarang berbicara kotor, mengumpat menggunjing, menghina antar sesama siswa dan masyarakat sekolah pada umumnya.
11. Siswa dilarang membawa, membaca, atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio, atau video porno.
12. Khusus laki-laki
 - a. Rambut bagian belakang tidak melebihi krah baju dan bagian depan tidak melebihi alis.
 - b. Siswa tidak boleh bercukur gundul, kecuali dalam keadaan terpaksa.
 - c. Tidak boleh memakai aksesoris.Khusus perempuan
 - a. Tidak boleh memakai perhiasan yang berlebihan.
 - b. Tidak boleh memakai make up yang berlebihan selain bedak tipis.
 - c. Rambut yang melebihi bahu harus diikat.

III. SANKSI DARI PELANGGARAN TATA TERTIB

1. Peringatan secara lisan.
2. Peringatan secara tertulis.
3. Pemberitahuan atau panggilan wali murid.
4. Panggilan wali murid untuk membuat perjanjian perlakuan terhadap siswa tentang sanksi sesuai dengan pernyataan wali murid dan siswa yang telah ditandatangani saat pertama kali masuk menjadi siswa SMP Negeri 6 Jember.
5. Siswa tidak diperkenankan mengikuti pelajaran selama jangka waktu tertentu.
6. Siswa dikembalikan kepada orang tua.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN**

SMP NEGERI 6 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk 39 ☎ 485148 Kode Pos : 68135

NSS : 201052401189 NPSN : 20523908

e-mail : smpnegeri.6jember@yahoo.com



ABSENSI

PEMBIASAAN

MEMBACA YASIN

KELAS VII C

IAIN JEMBER



PEMERINTAHAN KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 JEMBER
Jl. Hayam Wuruk 143, Telp (0331) 485148 Jember



DAFTAR NAMA SISWA
KELAS VII C
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
BULAN: _____

No	NAMA	NIS	L/P	I	II	III	IV	V
1	Adinda Novita Yuliatin	6920	P					
2	Adrian Gymnastiar Harsono	6921	L					
3	Aisyah Agistya Efriyo	6922	P					
4	Akmal Nazarudin Iriansyah	6923	L					
5	Alivia Susanti	6924	P					
6	Annur Cahya Ari Nugraha	6925	P					
7	Asti Nirmala Anindya	6926	P					
8	Aulia Safira	6927	P					
9	Bilqis Destriana Nurrohma	6928	P					
10	Cheisilia Intan Maharani	6929	P					
11	Daniel Yulius Andriano	6930	L					
12	Dimas Baktiar Ramadhan	6931	L					
13	Dimas Yoga Prasetyo	6932	L					
14	Emilya Sulistyawati	6933	P					
15	Ersa Nabila Putri	6934	P					
16	Ira Juwita Nandrea	6935	P					
17	Jefri Pangistu	6936	L					
18	M. Rafly Othman Z.	6937	P					
19	Maya Indriana Valovi	6938	P					
20	Mella Eva Agustin	6939	P					
21	Moch. Dwi Aristian	6940	L					
22	M. Taufik Qurrahman Yusuf Islam	6941	L					
23	Muhammad Siril Aufa	6942	L					
24	Muhammad Daudy Syah Putra	6943	L					
25	Nazwa Amelia Alberta	6944	P					
26	Nur Ismi	6945	P					
27	Oktavia Ruli Ramadhani	6946	P					
28	Prawira Cahya Putra Firawan	6947	L					
29	Risma Ayu Diah Pratiwi	6948	P					
30	Rizky Yonas Alief Firmansyah	6949	P					
31	Sabrina Dea Rosa	6950	P					
32	Salsa Bella Febriyanti	6951	P					
33	Selomita Dianing Armani	6952	P					
34	Septina Ubaidah	6953	P					
35	Siti Nirwana	6954	P					
36	Wildan Irham Azizi	6955	L					

Laki-Laki : 12

Perempuan : 24



DAFTAR HADIR SHALAT BERJAMAAH

KELAS : VIII

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

3-10-10
29-11-2017

Nama	NIS	L/P	Tugas								Ulangan Harian					NH	NTS	NS	NR	
			Terstruktur				Tidak Terstruktur				RT1	Ulangan Harian								RT2
			1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4					
Achmad Ferdy Emilul Fata	6582	L																		
Adella Putri Maharani	6583	P																		
Adinda Setya Maulidina	6584	L																		
Agripina Parisya Agatha	6586	P																		
Aisyah Fitri Novitasari	6660	P																		
Amalul Rozak Bagaskara	6587	L																		
Amanda Dyah Pravitarsari	6589	P																		
Amanda Nablia Maharani	6590	P																		
Andhini Pramudya Wigati	6591	P																		
Anggun Putri Maharani Wibowo	6592	P																		
Antar Ghalib Restufani	6593	L																		
Ardistya Khalfani Mukhtar	6594	L																		
Aryu Aryasena	6596	L																		
Ashya Ratri Lukita Putri	6597	P																		
Ashintya Diamanta Damayanti	6814	P																		
Aulan Ayu Ariani	6670	P																		
Awi Rizfiya Yulianti	6599	P																		
Bandrian Rahmat Prayoga	6600	L																		
Bauziah Almas Janani Widodo	6601	P																		
Bebrio Oganloptian	6602	L																		
Beylita Dwi Tantri	6603	P																		
Birda Aizzaturrochma	6604	P																		
Bintang Khorina Savitri	6605	P																		
Brenda Rahmasari	6710	P																		
Briana Antasya Rahmelia	6606	P																		
Brimal Abror	6607	L																		
Bripta Octafia	6608	P																		
Buch. Ilham Anwar	6610	L																		
Buana Nuril Huda H. P.	6611	L																		
Buana Amalia	6759	P																		
Buana Aisyah Purwanto	6612	P																		
Buana Nur Aini	6614	P																		
Buana Fitri Anggraini	6615	P																		
Buana Anisya Putri	6616	P																		
Buana Putri Damayanti	6618	P																		
Buana Nelke	6619	P																		

Laki-laki : 11
Perempuan : 25

$$NH = \frac{RT1 + 2RT2}{3}$$

$$NR = \frac{2NH + NTS + NS}{4}$$

Ulangan :
rata-rata Tugas
rata-rata Ulangan Harian
Nilai Harian
Nilai Tengah Semester
Nilai Semester
Nilai Raport

Mengetahui
Kepala SMPN 6 Jember

Jember, 20....
Guru Mata Pelajaran



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 JEMBER



Jl. Hayam Wuruk 39 ☎ 485148 Kode Pos : 68135
NSS : 201052401189 NPSN : 20523908
e-mail : smpnegeri.6jember@yahoo.com

ABSENSI

BTA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	NAMA	STATUS	TANDA TANGAN
1	Teguh Purno Nugroho	VIS	
2	Theo Anas Cheryan	VIS	
3	Mureta Sofan Syah	VIS	
4	Adnan Triandha Dary	VIS	
5	Aisya Agatha I	VIS	
6	Salwa Rizka V	VIS	
7	Dewanda R	VIS	
8	Dwinda Rizka Wardani	VIS	
9	Nalajaya Putri Fawati	VIS	
10	Karina Marlina Kusuma	VIS	
11	Debya Dwi Fawati	VIS	
12	Siti Nurma Yanti	VIS	
13	Ayuda Fidi Nurcahyani	VIS	
14	Andhika Pramastra Wigati	VIS	
15	Dwi Khusni Yuliana	VIS	
16	Faizatul Athia Jansen Widyad	VIS	
17	Andi Nur An	VIS	
18	Rizka Anaya Putri	VIS	
19	Kristal Arifin	VIS	
20	Nelly Zaidyah	VIS	
21	Shery Ananda Purno Pradipta	VIS	
22	Rully Amun Nurcahyani	VIS	
23	Alexis Lailya Anwarahma	VIS	
24	Adnan Adi Mauliyah	VIS	
25	Pradipta Rizka Riz	VIS	
26	Rony Rama Arifin	VIS	
27	Andi Nur An	VIS	
28	Jihan Dary	VIS	
29	Nalajaya Putri	VIS	



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 6 JEMBER

JI. HAYAM WURUK 143 Telp. (0331) 485148 JEMBER



DAFTAR HADIR EKSTRAKURIKULER

BTA

TAHUN 2017/2018

Bulan : *September*

-NO	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN			
			I	II	III	IV
1	Tasya Putri Nur Aini	VII D			✓	
2	Tita Anisa Choiriyah	VII D		✓	✓	
3	Mareta Sofiah Putri	VII E		✓	✓	
4	Adys Trianita Devi	VIIIA		✓	✓	
5	Ara Ayesha Z. R.	VIIIA		✓	✓	
6	Balqis Okta Viola	VIIIA		✓	✓	
7	Dewanda Rizky Rachmawati	VIIIA		✓	✓	
8	Dwinda Sukma Wardani	VIIIA		✓	✓	
9	Natasya Putri Febianti	VIIIA		✓	✓	
10	Nisrina Malihan Kautsar	VIIIA		✓	✓	
11	Sefvira Dwi Septiadi	VIIIA		✓	✓	
12	Siti Nurma Yanti	VIIIA		✓	✓	
13	Aisyah Fitri Novitasari	VIIIB			✓	
14	Andhini Pramudya Wigati	VIIIB			✓	
15	Dwi Rizfiya Yulianti	VIIIB		✓	✓	
16	Fauziah Almas Janani Widodo	VIIIB		✓	✓	
17	Nofita Nur Aini	VIIIB			✓	
18	Rifda Anisya Putri	VIIIB			✓	
19	Kholifatul Arifah	VIIIC		✓	✓	
20	Naely Zakiyah	VIIIC		✓	✓	
21	Putri Stevi Anggraini	VIIIC		✓	✓	
22	Sabila Aulia Rahman	VIIIC		✓	✓	
23	Sherly Ariska Putri Prasetya	VIIIC		✓	✓	
24	Sulfa Ainun Nadiyah	VIIIC		✓	✓	
25	Ananda Listiya Ainurrahma	VIIID			✓	
26	Azizah Afni Maulidiyah	VIIID			✓	
27	Praditya Zaenal Arif	VIIIG		✓	✓	
28	Lrany Palma. Afifah	VIII A		✓	✓	
	PEMBINA	ABDUL ROZAKIYAH		✓	✓	

29. Julian Lew

VIII/A

30. Aidaia Putri

VIII/B

**SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Kelas	SENIN							
	1	2	3	4	5	6	7	
VII	UPACARA	A	13	13	4	4	34	34
		B	15	15	21	13	4	4
		C	33	33	17	17	6	6
		D	34	34	13	24	24	24
		E	24	24	34	34	16	16
		F	30	30	16	16	5	5
		G	5	5	31	31	1	1

SELASA					
1	2	3	4	5	6
15	15	34	34	18	18
33	33	15	15	7	7
16	16	13	13	34	34
17	17	8	21	6	6
7	7	33	33	13	13
13	24	24	24	30	30
34	34	5	5	24	24

RABU						
1	2	3	4	5	6	7
21	16	16	15	15	7	7
13	13	18	17	17	34	34
15	15	21	18	18	33	33
7	7	24	26	26	17	17
30	30	14	14	13	26	26
26	26	34	34	24	13	13
33	33	13	7	7	32	32

KAMIS						
1	2	3	4	5	6	7
17	17	13	4	4	25	25
18	18	18	34	34	4	4
15	15	25	25	17	17	13
26	26	33	33	8	8	8
24	24	26	26	21	5	5
7	7	1	1	26	26	21
13	13	21	31	31	1	1

JUM'AT				
1	2	3	4	5
18	18	25	25	
25	25	17	17	
7	7	6	6	
16	16	13	13	
14	14	5	5	
28	28	33	33	
27	27	24	24	

SABTU				
1	2	3	4	5
17	17	33	33	
16	16	25	25	
25	25	18	18	
33	33	6	6	
30	30	28	28	
1	1	5	5	
28	28	27	27	

Kelas	SENIN							
	1	2	3	4	5	6	7	
VIII	UPACARA	A	7	7	14	14	12	12
		B	9	9	5	5	11	11
		C	8	8	11	11	30	30
		D	12	12	23	23	14	14
		E	14	14	6	6	7	7
		F	11	11	22	21	29	29
		G	6	6	7	7	21	10

SELASA					
1	2	3	4	5	6
23	23	35	35	8	8
35	35	12	12	5	5
29	29	7	7	9	9
14	14	16	16	29	29
8	8	29	29	16	16
11	11	6	6	10	10
19	19	30	30	12	12

RABU						
1	2	3	4	5	6	7
5	5	2	9	9	8	8
2	8	8	11	11	14	14
12	23	23	8	8	11	11
6	6	6	30	30	9	9
11	11	11	12	12	10	10
19	19	12	10	10	30	30
10	10	10	23	23	19	19

KAMIS						
1	2	3	4	5	6	7
5	5	12	30	30	14	14
12	16	16	14	14	30	30
14	14	14	5	5	16	16
9	9	6	21	12	11	11
21	12	8	8	11	6	6
22	22	22	16	16	12	12
11	11	11	22	22	29	29

JUM'AT				
1	2	3	4	5
11	11	9	9	
23	23	7	7	
5	5	12	12	
8	8	11	11	
30	30	23	23	
6	6	19	19	
22	22	16	16	

SABTU				
1	2	3	4	5
11	11	16	16	
8	8	9	9	
9	9	14	2	
7	7	8	8	
14	14	10	10	
23	23	7	7	
6	6	12	11	

Kelas	SENIN							
	1	2	3	4	5	6	7	
IX	UPACARA	A	3	3	10	10	13	13
		B	29	29	32	22	22	22
		C	23	23	3	3	35	35
		D	19	19	9	9	32	2
		E	17	17	12	12	9	32
		F	32	32	29	29	3	3
		G	18	18	18	32	17	17

SELASA					
1	2	3	4	5	6
31	31	10	10	4	4
10	10	23	23	32	32
22	22	32	2	31	31
9	9	4	4	19	19
20	20	31	31	2	15
18	18	17	32	20	20
32	32	20	20	35	35

RABU						
1	2	3	4	5	6	7
32	32	32	35	35	29	29
3	3	22	19	19	31	31
4	4	4	32	32	22	22
22	22	3	31	31	12	12
9	9	9	29	29	3	3
17	17	17	33	33	18	18
18	29	29	3	3	15	15

KAMIS						
1	2	3	4	5	6	7
2	23	23	19	19	22	22
4	4	35	35	13	13	2
10	10	4	3	3	19	19
3	3	3	23	23	35	35
20	20	17	17	15	15	15
31	31	15	15	2	3	3
33	33	2	20	20	31	31

JUM'AT				
1	2	3	4	5
3	3	22	22	
19	19	4	4	
29	29	10	10	
4	4	32	32	
32	32	3	3	
20	20	35	35	
12	12	15	15	

SABTU				
1	2	3	4	5
19	19	4	4	
10	10	3	3	
13	13	19	19	
29	29	22	22	
35	35	23	23	
12	12	15	15	
3	3	17	17	

Kode	Nama
1	H. Erwan Salus Prjono, S.Pd, M.Pd.
2	Dra. Hj. Siti Sudartini
3	Dra. Hj. Umi Sholichatin
4	Dra. Hj. Suhartatik
5	Siti Sulastri, S.Pd.
6	Marlin Owayati, S.Pd.
7	Hj. Noer Aminatus Sya'diyah, S.Pd.

Kode	Nama
8	Mohamad Saleh, S.Pd.
9	Dien Purwiana, S.Pd.
10	Ayik Rohimat, S.Pd.
11	Andari Wahyuning Utami
12	Wiwik Nurchasanah, S.Pd.
13	Wenny Subekti, S.Pd.
14	Joko Trihananto, S.Pd.

Kode	Nama
15	Dra. Wiwin Lanawati E.S.
16	Dra. Watso Rahmawati N
17	Sumiati, S.Pd.
18	Neneng Murnaningsih, S.Pd.
19	Dianatus Soleha, S.Pd.
20	Drs. H. Sumarjono, S.Pd.
21	Sukimin, S.Pd.

Kode	Nama
22	Christina, S.Pd.
23	Adhi Tatang Pribadi, S.Pd.
24	Nuki Agustin Praptiningsih, S.Pd.
25	Dra. Puji Wahyuni
26	Pangestu, S.Pd.
27	Sri Purwanti, S.Pd.
28	Drs. Sumidjo Arifin

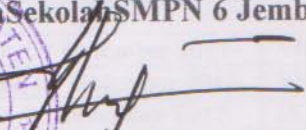
Kode	Nama
29	Dra. Rochimah
30	Dwi Agustina, S.Pd.
31	M. Satria Kurniawan, S.Pd.
32	Didi Ainur Rasyid, S.Pd.I
33	Dedy Rizal Saputra, S.Pd.
34	Abdul Waris Gunawan, S.Pd.
35	Roosita Dewi Suriasih, S.Pd.




**JADWAL SHOLAT DHUHA DAN ISTIGHOSAH
SMPN 6 JEMBER**

NO	IMAM	KELAS	HARI/TANGGAL	WAKTU/TEMPAT
1	Guru	IX A	Jum'at, 5 Januari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
2	Guru	IX B	Jum'at, 12 Januari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
3	Guru	IX C	Jum'at, 19 Januari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
4	Guru	IX D	Jum'at, 26 Januari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
5	Guru	IX E	Jum'at, 2 Februari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
6	Guru	IX F	Jum'at, 9 Februari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
7	Guru	IX G	Jum'at, 16 Februari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
8	Guru	IX A	Jum'at, 23 Februari 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
9	Guru	IX B	Jum'at, 2 Maret 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
10	Guru	IX C	Jum'at, 9 Maret 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
11	Guru	IX D	Jum'at, 16 Maret 2018	07.00 – Selesai/ Musholla
12	Guru	IX E	Jum'at, 23 Maret 2018	07.30 – Selesai/ Musholla
13	Guru	IX F	Jum'at s, 30 Maret 2018	07.30 – Selesai/ Musholla
14	Guru	IX G	Jum'at, 6 April 2018	07.30 – Selesai/ Musholla
15	Guru	IX A	Jum'at, 13 April 2018	07.30 – Selesai/ Musholla
16	Guru	IX A-G	Jum'at, 20 April 2018	07.30 – Selesai/ Masjid Cengho

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 6 Jember


H. Erwan Salus Prijono, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19680221 198902 1 001

Koordinator
Guru PAI


Didi Ainur Rasyid, S.Pd.I
NIP. -

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 JEMBER

Jl. Hayam Wuruk 39 ☎ 485148 Kode Pos : 68135



**JADWAL SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
SMP NEGERI 6 JEMBER**

IMAM



GURU

Bulan Agustus

Kelas	Hari/Tanggal	Kelas	Hari/Tanggal	Kelas	Hari/Tanggal
A	Selasa, 01 Agustus 2017	VIII A	Senin, 14 Agustus 2017	IX A	Kamis, 24 Agustus 2017
B	Rabu, 02 Agustus 2017	VIII B	Selasa, 15 Agustus 2017	IX B	Senin, 28 Agustus 2017
C	Kamis, 03 Agustus 2017	VIII C	Rabu, 16 Agustus 2017	IX C	Selasa, 29 Agustus 2017
D	Senin, 07 Agustus 2017	VIII D	Kamis, 17 Agustus 2017	IX D	Rabu, 30 Agustus 2017
E	Selasa, 08 Agustus 2017	VIII E	Senin, 21 Agustus 2017	IX E	Kamis, 31 Agustus 2017
F	Rabu, 09 Agustus 2017	VIII F	Selasa, 22 Agustus 2017		
G	Kamis, 10 Agustus 2017	VIII G	Rabu, 23 Agustus 2017		

Bulan September

E	Senin, 04 September 2017	VII E	Rabu, 13 September 2017	VIII D	Senin, 25 September 2017
G	Selasa, 05 September 2017	VII F	Kamis, 14 September 2017	VIII E	Selasa, 26 September 2017
A	Rabu, 06 September 2017	VII G	Senin, 18 September 2017	VIII F	Rabu, 27 September 2017
B	Kamis, 07 September 2017	VIII A	Selasa, 19 September 2017	VIII G	Kamis, 28 September 2017
C	Senin, 11 September 2017	VIII B	Rabu, 20 September 2017		
D	Selasa, 12 September 2017	VIII C	Kamis, 21 September 2017		

Bulan Oktober

A	Senin, 02 Oktober 2017	IX G	Rabu, 11 Oktober 2017	VII F	Senin, 23 Oktober 2017
B	Selasa, 03 Oktober 2017	VII A	Kamis, 12 Oktober 2017	VII G	Selasa, 24 Oktober 2017
C	Rabu, 04 Oktober 2017	VII B	Senin, 16 Oktober 2017	VIII A	Rabu, 25 Oktober 2017
D	Kamis, 05 Oktober 2017	VII C	Selasa, 17 Oktober 2017	VIII B	Kamis, 26 Oktober 2017
E	Senin, 09 Oktober 2017	VII D	Rabu, 18 Oktober 2017	VIII C	Senin, 30 Oktober 2017
F	Selasa, 10 Oktober 2017	VII E	Kamis, 19 Oktober 2017	VIII D	Selasa, 31 Oktober 2017

Bulan November

E	Rabu, 01 November 2017	IX D	Senin, 13 November 2017	VII C	Rabu, 22 November 2017
F	Kamis, 02 November 2017	IX E	Selasa, 14 November 2017	VII D	Kamis, 23 November 2017
G	Senin, 06 November 2017	IX F	Rabu, 15 November 2017	VII E	Senin, 27 November 2017
A	Selasa, 07 November 2017	IX G	Kamis, 16 November 2017	VII F	Selasa, 28 November 2017
B	Rabu, 08 November 2017	VII A	Senin, 20 November 2017	VII G	Rabu, 29 November 2017
C	Kamis, 09 November 2017	VII B	Selasa, 21 November 2017	VIII A	Kamis, 30 November 2017

Bulan Desember

B	Senin, 04 Desember 2017	VIII F	Senin, 11 Desember 2017	IX C	Senin, 18 Desember 2017
C	Selasa, 05 Desember 2017	VIII G	Selasa, 12 Desember 2017	IX D	Selasa, 19 Desember 2017
D	Rabu, 06 Desember 2017	IX A	Rabu, 13 Desember 2017		
E	Kamis, 07 Desember 2017	IX B	Kamis, 14 Desember 2017		



Jember, 17 Juli 2017
Wakasek Kesiswaan

Wiwini

Dra. Wiwin Lanawati E.S.
NIP. 196905231996012001

الاستغاثة

١٢ اللهم صل على سيدنا محمد قد ضاقت حيلتي
 أدركني يا رسول الله ٣٠
 صلوات نارية : اللهم صل صلاة كاملة وسنة
 سلام تاما على سيدنا محمد الذي تحل به العقد
 وتفرج به الكرب وتفضي به الحوائج وتسالك به
 الرغائب وحسن الخواتم وتستسوي لعمامه بوجه
 الكريم وعلى اله وصحبه في كل لمحنة ونفس
 بعدد كل معلوم لك ١٠
 صلوات نجيات : اللهم صل على سيدنا محمد صلاة
 تحيينا بها من جميع الأهوال والآفات وتقضي لنا بها
 جميع الحاجات ونطمئننا بها من جميع السيئات وترفعنا
 بها عندك أعلى الدرجات وتبلغنا بها أقصى الغايات

٢٥ سئلتك يا غفار عفواً وتوبة
 وبالقهر يا قهار خذ مني عذراً
 ٢٦ يا جبار يا قهار يا ذا البطش الشديد خذ حقتنا وحق
 المسلمين من ظلمنا والمسلمين وتعدنا علينا وعلى المسلمين
 ٢٧ الشفاعة : اللهم أنت ربنا
 سيد الاستغاث :
 اللهم أنت ربّي لا اله إلا أنت خلقتني وأنا عبدك
 وأنا على عهدك ووعدك ما استطعت أعوذ بك
 من شر ما صنعت أبوء لك بنعمتك عليّ وأبوء بذنبي
 فأغفر لي فإنه لا يغفر الذنوب إلا أنت ٣٠

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

١ الشفاعة
 ٢ استغفر الله العظيم ١٧
 ٣ لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم ٢٠
 ٤ لا حول ولا ملجأ من الله الا اليه ولا قوة الا بالله ٢٠
 ٥ اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله سيدنا محمد
 ٦ يا الله يا قديم ٢٩ ٧ يا سميع يا بصير ٢٩
 ٨ يا مبدئ يا خالق ٢٩
 ٩ يا حفيظ يا نصير يا وكيل يا الله ٢٩
 ١ يلجئ يا قيوم برحمتك استغيث ٢
 ١١ بالظيف ٢٩
 ١٢ استغفر الله العظيم انه كان غفارا ٢

من جميع الخيرات في الحياة وبعد الممات ١
 ١٣ يا بدويع ٢٩ ١٧ يس ١٠
 ١٤ الله اكبر ٢٠ يا ربنا والهناء وسيدنا انت مولانا
 فانصرنا على القوم الكافرين ٢
 ١٥ حصنكم بلى القيوم الذي لا يموت ابدا
 ودفعت عنكم السوء بالف ألف لا حول ولا قوة
 الا بالله العلي العظيم ٣
 ١٦ الحمد لله الذي اكرمنا وهدانا على دين الاسلام ٢
 ١٧ بسم الله ماشاء الله لايسرق الخير الا الله ١
 ١٨ بسم الله ماشاء الله لا يصرف السوء الا الله ١
 ١٩ بسم الله ماشاء الله ما كان من نعمة من الله ١
 ٢٠ بسم الله ماشاء الله لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم ١



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website: <http://iain-jember.cjb.net> - tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 2076/In.20/3.a/PP.009/07/FTIK/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 21 Juli 2017

Kepada Yth.
 Kepala SMP Negeri 6 Jember
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FTIK IAIN Jember di bawah ini.

Nama : Sila Lestari Ningsih
 NIM : 084 131 039
 Semester : VIII
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di sekolah yang saudara pimpin dengan judul: "Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di SMP Negeri 6 Jember"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan. Demikian, atas perkenan dan kerja samanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 6 JEMBER



Jl. Hayam Wuruk No. 39, Telp / Fax : (0331) 485148 Kode Pos : 68135
NSS : 201052401189 NPSN : 20523908 E-mail : smpnegeri.6jember@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423 /522/413.02.20523908 / 2017

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. Erwan Salus Prijono, S.Pd,M.Pd**
P : 19680221 198902 1 001
Jabatan/Gol : Guru Pembina Tk. 1 / IV.b
Kebatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 6 Jember

Menyatakan bahwa:

Nama : **SILA LESTARI NINGSIH**
M : 084131039
Pendidikan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Telah melaksanakan penelitian tentang “Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di SMP Negeri 6 Jember”. Yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 17 Oktober 2017

Kepala Sekolah



H. Erwan Salus Prijono, S.Pd,M.Pd

NIP. 19680221.198702.1.001

BIODATA PENULIS



Nama : SILA LESTARI NINGSIH
Nim : 084 131 039
TTL : Jember, 24 Juni 1995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institusi : Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Jember
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW
003/005, Desa Sumber Jeruk
Kec. Kalisat, Kab. Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita Persatuan, Desa Sumber Jeruk, Kec. Kalisat, Kab. Jember
2. SDN Sumber Jeruk 02, Kec. Kalisat, Kab. Jember
3. SMPN 2 Kalisat, Kabupaten Jember
4. MA Miftahul Ulum, Suren, Kec. Ledokombo, Keb. Jember
5. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) IAIN Jember
2. Unit Kegiatan Olah Raga (UKOR) IAIN Jember